

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *THINK PAIR SHARE*
DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA *FLIP CHART* UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR AKUNTANSI
SISWA PADA SMK PAB 8 SAMPALI
TAHUN PELAJARAN
2016/2017**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat – Syarat
Guna Memenuhi Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi Pendidikan Akuntansi*

OLEH :

IRMA KESUMAH WARDANI

1202070024

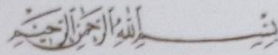


**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2017**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Medan-20238 Telp. (061) 6222400, Ext. 22, 23, 30
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : IRMA KESUMAH WARDANI
 NPM : 1202070024
 Program Studi : PENDIDIKAN AKUNTANSI
 Judul Skripsi : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN THINK PAIR SHARE DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA FLIP CHART UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR AKUNTANSI SMK PAB 8 SAMPALI T.P 2016/2017

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
	- Pada pembahasan wawancara Kegetan observasi yang dilakukan pd skripsi ini		
	- Buatlah Diagram observasi		
	- Buatlah grafik untuk Hasil Belajar		
	- Kesimpulan dan saran		
	- Abstrak dibuat		
	- Daftar isi perhatikan		
	Ace - skripsi		20/10-17

Medan, SEPTEMBER 2017

Diketahui/Disetujui
Ketua Prodi Pendidikan Akuntansi

Dra. Ijah Mulvani Sihotang, M.Si

Dosen Pembimbing

Hennv Zurika Lubis, SE, M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Irma Kesumah Wardani
N.P.M : 1202070024
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Think Pair Share* dengan Menggunakan Media *Flip Chart* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi SMK PAB 8 Sampali Tahun Ajaran 2016/2017

sudah layak disidangkan.

Medan, Oktober 2017

Disetujui oleh
Pembimbing

Henny Zurika Lubis, SE, M.Si

Diketahui oleh :



Dekan

Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Ketua Program Studi

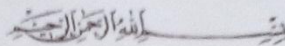
Dra. Ijah Mulyani Sibotang, M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, Tanggal 26 Oktober 2017, pada pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Irma Kesuma Wardani
N.P.M : 1202070024
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Think Pair Share* dengan Menggunakan Media *Flip Card* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Pada SMK PAB 8 Sampali Tahun Pembelajaran 2016/2017

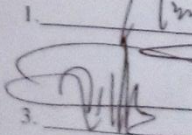
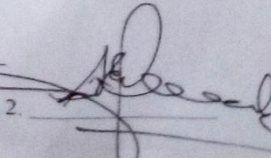
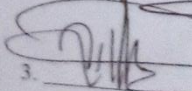
Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Ketua  Sekretaris 
Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Ed. Dra. H. Samsuwarni, M.Pd

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dra. Fatmawarni, MM
2. Drs. H. Sulaiman Effendi, M.Si
3. Henny Zurika Lubis, SE, M.Si

1. 
2. 
3. 



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umma.ac.id> E-mail: fkip@umma.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Irma Kesumah Wardani
N.P.M : 1202070024
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Proposal : Penerapan Model Pembelajaran *Think Pair Share* dengan Menggunakan Media *Flip Chart* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Siswa pada SMK PAB 8 Sampali Tahun Pembelajaran 2016/2017

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Februari 2017

Hormat saya

Yang membuat pernyataan,

MUTERAI
TEMPEL

9444CAEF1060884357

6000
LEBAR 100x100MM

Irma Kesumah Wardani

ABSTRAK

Irma Kesumah Wardani. 1202070024 Penerapan Model Pembelajaran *Think Pair Share* Dengan Menggunakan media *Flip Chart* untuk meningkatkan hasil belajar pada siswa kelas X SMk PAB 8 Sampali TP 2016/2017. Sekripsi Fakultas keguruan Dan Ilmu pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.

Masalah dalam penelitian ini adalah hasil belajar akuntansi yang di peroleh siswa masi rendah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah Model Pembelajaran *Think paire Share* dengan menggunakan media *Flip Chart* dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa di Kelas X SMK PAB 8 Sampali adapun yang menjadi rumusan masalah peneltiian ini adalah bagaimana penerapan Model Pembelajaran *Think Pair Share* Dengan Menggunakan media *Flip chart* pada kompentensi dasar jurnal umum di Kelas X SMK PAB 8 Sampali T.P 2016/2017.

Apakah ada peningkatan hasil belajar siswa Kelas X akuntansi dengan menggunakan Model Pembalajaran *Think Pair Share* dengan menggunakan media *Flip Chart* SMK PAB 8 sampali T.P 2016/2017. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pada dasarnya merupakan upaya mreningkatkan kualitas pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran.

Instrumen penelitian ini adalah tes dan observasi dengan subjek penelitian yaitu kelas X SMK PAB 8 Sampali yang berjumlah 35 siswa, dan menjadi objek penelitian ini adalah Model Pembelajaran *Think pair Share* Dengan Menggunakan Media *flip Chart* pada pelajaran akuntansi hasil belajar siswa setelah menggunakan Model Pembelajaran *Think Paire Share* dengan Menggunakan Media *Flip Chart*. Awal penelitian tingkat ketuntasan siswa sebesar 28,6% sedangkan untuk siklus I siswa yang mencapai ketuntasan berjumlah 27 orang (77,1%), dan yang tidak tuntas berjumlah 8 siswa (22,9%), pada siklus II sudah mencapai KKM siswa yang tuntas berjumlah 33 siswa (91,6%) dan siswa yang tidak tuntas berjumlah 2 siswa (8,4%).

Kesimpulan yang tidak di peroleh adalah dari hasil observasi aktivitas belajar siswa meningkat yang berakibat pada peningkatan hasil belajar akuntansi siswa pada setiap siklusnya setelah menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share*.

Kata Kunci : Model Pembelajaran Think paire Share Dan Hasil Belajar

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat dan karunianya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Think Pair Share Dengan Menggunakan Media Flip Chart Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Akutansi Siswa Kelas X SMK Swasta PAB 8 Sampali Tahun Pelajaran 2016/2017**”. Dan tak lupa shalawat beriring salam penulis hadiahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa kita dari alam kegelapan menuju alam yang penuh ilmu pengetahuan semoga syafaatnya kita peroleh hingga yaumul akhir kelak, Amin YaRabbal Alaamin.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masi jauh dari kata kesempurnaan dan masi bayak kekurangan. Untuk itu penulis mengharab kritik dan saran yang membangun dari pembaca.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada ayahanda **Waris Sarmuji** dan ibunda **Sri Wahyuni** yang selama ini telah mengasuh ,membesarkan, mendidik, memberikan semangat, memberikan kasih sayang dan cinta yang tiada ternilai, memberikan doa serta dukunganya baik moral maupun materil sehingga penulis dapat meyelesaikan studi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa segala upaya yang penulis lakukan dalam penyusunan skripsi ini tidak akan terlaksana dengan baik tanpa ada bantuan dan bimbingan serta dorongan dari berbagai pihak, untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan trima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

- Bapak **Dr.H Agussani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
- Bapak **Elfrianto, S.Pd,M.Pd** selaku Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
- Ibu **Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si** selaku Ketua Program Studi Akutansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
- Ibu **Henny Zurika Lubis, SE. M.Si** selaku Sekertari Program Studi Akutansi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
- Ibu **Henny Zurika Lubis, SE. M.Si** selaku Dosen Pembimbing yang dengan ariff dan bijak telah bayak memberikan masukan, arahan, dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
- Ibu **Mariati S.Pd. M.AK** sebagai Penasehat Akademik yang telah memberikan masukan, arahan, dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.

- Seluruh Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara yang telah memberikan bimbingan selama di bangku kuliah.
- Seluruh Staf Biro fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan.
- Bapak **Toto Surianto S.Pd** selaku Kepala sekolah dan Bapak **Boiman S.Pd** selaku guru Akutansi SMK PAB 8 Sampali yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian.
- Termaksi untuk kepada sahabat-sahabat ku **Herlina Yanti, Santi, Mely Asrina Siregar, Yuliani dan Dedy Hardianto dan kelas VII-A Pagi** yang telah membantu dan mendukung saya selama ini.
- Semua pihak yang telah membantu penulis yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu

Akhir kata penulis berdoa semoga Allah SWT membalas budi mereka, sehingga sekripsi ini dapat bermanfaat bagi ilmu pengetahuan khususnya di bidang studi Akutansi dan terlebih bagi penulis.

Medan, Oktober 2017

Penulis

Irma Kesumah Wardani

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABLE	vi
DAFTAR GRAFIK	vii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	1
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7

BAB II LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis.....	8
1. Pengertian Model Pembelajaran	8
2. Pengertian Pembelajaran Tipe Kooperatif	8
3. Model Pembelajaran Think Pair Share	8
4. Motivasi	12
5. Hasil Belajar.....	14
6. Pokok Pembahasan Jurnal Umum	15

B. Kerangka Konseptual	22
C. Hipotesis Tindakan	24
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Lokasi Dan Waktu Penelitian	30
B. Subjek Penelitian	31
C. Objek Penelitian	32
D. Defenisi Oprasional	32
E. Jenis Penelitian	33
F. Prosedur Penelitian	40
G. Instrument Penelitian	42
H. Teknik Analisis Data.....	1
BAB IV PEMAHASAN DAN HASIL	45
A. Analisis Temuan Sekolah	45
1. Profil SMK Swasta PAB 8 Sampali.....	46
2. Struktur Organisasi SMK Swasta PAB 8 Sampali	47
B. Hasil Penelitian	47
C. Pembahasan Hasil Penelitian	47
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran	75

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Nilai Hasil belajar Siswa Kelas X SMK Swasta	
PAB 8 Sampali.....	3
Tabel 2.1 Mekanisme Debit Kredit	25
Tabel 2.2.Jurnal Umum.....	26
Tabel 3.1. Jadwal Kegiatan Penelitian	32
Tabel 3.2. Lay Out Instrumet Tes Siklus I	41
Tabel 3.3. Lay Out Instrumen Tes Siklus II.....	41
Tabel 4.1. Hasil Belajar Sebelum Menggunakan TPS.....	47
Tabel 4.2.Hasil Pengamatan Siklus I.....	53
Tabel 4.3.Daftar Nilai Siswa Siklus I	56
Tabel 4.4. Data Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	58
Tabel 4.5. Hasil Pengamatan Siklus II.....	64
Tabel 4.6. Daftar Nilai Siswa Siklus II	66
Tabel 4.7. Data Hasil Belajar Siklus II	68
Tabel 4.8. Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Alur Kerangka Konseptual.....	29
Gambar 3.1 Alur PTK.....	33
Gambar 4.1 Diagram Hasil Belajar Siklus I.....	58
Gambar 4.2 Diagram Hasil Belajar Siklus II.....	68
Gambar 4.3 Grafik Hasil Belajar Siklus I Dan II.....	70

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Silabus SMK PAB 8 Sampali Kelas X

Lampiran 2 : RPP SMK PAB 8 Sampali Kelas X

Lampiran 3 : Soal Post Test

Lampiran 4 : Surat Permohonan Pra Riset

Lampiran 5 : Surat Ijin Riset

Lampiran 6 : Surat Balasan Riset

Lampiran 7 : Hasil Belajar Siklus I

Lampiran 8 : Hasil Belajar Siklus II

Lampiran 9 : Surat Pernyataan Proposal

Lampiran 10 : Berita Acara Proposal

Lampiran 11 : Surat Keterangan proposal

Lampiran 12 : Pengesahaan Proposal

Lampira 13 : Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu upaya untuk meningkatkan kualitas setiap individu baik secara langsung maupun tidak langsung yang dipersiapkan untuk mendukung dan mengikuti laju perkembangan ilmu pengetahuan serta kemajuan teknologi. Upaya tersebut dilakukan dalam rangka menyukseskan pembangunan ke arah yang lebih baik. Salah satu upaya untuk menyukseskan pembangunan tersebut dibutuhkan mutu pendidikan yang baik di tengah buruknya mutu pendidikan yang ada di Indonesia. Mutu pendidikan yang baik pada hakikatnya adalah sebagaimana proses belajar mengajar yang dilakukan guru didepan kelas dapat berlangsung optimal.

Peran guru dalam mencapai keberhasilan sangat diutamakan. Guru merupakan unsur penting dalam proses belajar mengajar yang dituntut harus memiliki kemampuan. Pada dasarnya setiap guru menginginkan agar setiap kompetensi yang terdapat dalam bidang studi dapat tercapai pada proses pembelajaran. Untuk itu guru harus mampu mengelola kelas dengan baik serta memilih dan menggunakan model pembelajaran serta media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan sehingga siswa dapat mengikuti dengan baik dan hasil belajarnya semakin maksimal.

Namun pada kenyataannya, proses pembelajaran disekolah masih cenderung didominasi oleh guru dan menggunakan metode ceramah dan tak jarang juga guru menggunakan media sebagai alat untuk membantu proses pembelajaran yang dapat mengurangi kebosanan siswa. Hal ini berpengaruh pada hasil belajar siswa yang rendah.

Mengatasi masalah yang demikian, maka harus dilakukan suatu perbaikan yaitu diterapkannya model pembelajaran dengan media agar siswa tidak merasa bosan ketika belajar akuntansi, siswa akan antusias belajar akuntansi, siswa dapat belajar kritis, logis, dan dapat memecahkan masalah dengan sikap terbuka yang salah satunya adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* dengan menggunakan media *Flip Chart*. Model pembelajaran *Think Pair Share* adalah Suatu metode yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk berfikir sendiri kemudian berpasangan dengan temannya kemudian hasilnya di persentasikan.

Berdasarkan hasil observasi awal penulis di SMK PAB 8 Sampali data yang diperoleh dari guru bidang studi akuntansi menunjukkan bahwa hasil belajar masih rendah. Hal ini terbukti berdasarkan data yang diperoleh disekolah tersebut, meskipun nilai rata-rata pada mata pelajaran akuntansi 73 namun masih terdapat 71,4% siswa yang mempunyai nilai dibawah rata-rata. Nilai rata-rata siswa kelas X akuntansi dari 35 orang siswa hanya 28,6 yang memenuhi KKM pada mata pelajaran akuntansi, dimana sekolah menetapkan KKM 75. Hal ini dapat dilihat pada nilai siswa sebagai berikut:

Tabel 1.1
Hasil Belajar Siswa SMK PAB 8 Sampali

No	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase	Keterangan
1.	≥ 75	10 orang	28,6 %	Tuntas
2.	< 75	25 orang	71,4%	Tidak Tuntas
Jumlah siswa		35 Siswa	100%	-

Sumber : Daftar Kumpulan Nilai Siswa SMK PAB 8 Sampali

Hasil belajar yang rendah disebabkan oleh kurangnya minat siswa terhadap mata pelajaran akuntansi. Hal ini terbukti berdasarkan hasil pengamatan pada Kegiatan Proses Belajar Mengajar mata pelajaran Akuntansi pada pokok bahasan Jurnal Umum menunjukkan hasil belajar siswa dalam proses belajar mengajar bersifat pasif yaitu cenderung sebagai penerima saja. Untuk mengatasi masalah tersebut diperlukannya perbaikan guru dalam proses belajar pembelajaran agar proses pembelajaran terlaksana dengan baik dan dapat meningkatkan hasil belajar. Salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* dengan media *Flip Chart*. Hal ini yang mendasari penulis untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Penerapan Model Pembelajaran Think Pair Share dengan Menggunakan Media Flip Chart untuk Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK T.P PAB 8 Sampali 2016-2017.”**

banyak menunggu sajian materi yang diberikan oleh guru. Kondisi ini terkadang menjadikan siswa enggan dan kurang mandiri untuk mencari sajian

Pembelajaran selanjutnya dengan sendiri. Siswa juga masih cenderung malu dan kurang bertanya kepada guru mengenai materi yang sedang

berjalan, dan hal ini juga menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa. Selain itu, Guru belum menerapkan model-model pembelajaran kooperatif yang dapat membantu siswa untuk bekerja sama memecahkan permasalahan yang ada pada materi yang disampaikan oleh guru. Yang menyebabkan tidak adanya dorongan yang mengacu siswa untuk menguasai keterampilan yang diajarkan oleh guru.

Dalam hal ini terlihat bahwa dalam pembelajaran akuntansi guru dituntut harus mampu menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif, dan menyenangkan agar siswa berminat untuk ikut serta dalam pembelajaran yang akan memudahkan siswa dalam memahami materi yang disajikan oleh guru. Sehingga akan berpengaruh pada hasil belajar siswa.

Dari permasalahan yang dialami siswa, maka peneliti ingin memperbaiki hasil belajar siswa melalui model pembelajaran *Thiank Pair Share*. Model Pembelajaran ini siswa dapat berkerja sama dalam menyelesaikan masalah yang di berikan oleh guru dan diharapkan mampu mencapai keberhasilan pembelajaran sekolah dan dapat dijadikan salah satu alternatif pemecahan masalah, guna meningkatkan hasil belajar siswa.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut diatas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Hasil belajar siswa pada mata pembelajaran akuntansi masih rendah.
2. Pembelajaran didominasi oleh guru sehingga membuat siswa bosan.

3. Proses pembelajaran yang kurang menyenangkan
4. Siswa kurang aktif dalam melakukan tugas/diskusi pembelajaran akuntansi

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka yang menjadi batasan masalah adalah:

1. Menerapkan model pembelajaran *Think Pair Share* dengan menggunakan media *Flip Chart* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi SMK PAB 8 Sampali
2. Hasil belajar yang diteliti pada penelitian ini dibatasi pada hasil belajar akuntansi pada jurnal umum setelah menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah adalah:

1. Bagaimanakah Penerapan Model Pembelajaran *Think Pair Share* dengan Menggunakan Media *Flip Chart* yang digunakan guru dalam meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi siswa kelas X SMK PAB 8 Sampali T.P 2016 – 2017 ?
2. Apakah ada peningkatan Hasil belajar Siswa kelas X Akuntansi dengan menggunakan Model Pembelajaran *Think Pair Share* dengan Menggunakan Media *Flip Chart* di kelas X SMK SMK PAB 8 Sampali T.P 2016 - 2017?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* dengan Menggunakan media Flip Chart yang digunakan guru dalam meningkatkan hasil belajar Akuntansi siswa kelas X SMK PAB 8 Sampali
2. Untuk mengetahui apakah ada peningkatan hasil belajar Akuntansi dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* dengan Menggunakan media *Flip Chart* di kelas X SMK PAB 8 Sampali

F. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian diatas, diharapkan hasil penelitian ini memiliki beberapa manfaat sebagai berikut:

1. Bagi penulis, menjadikan bahan masukan yang sangat bermanfaat untuk penambah wawasan dan pengalaman sebagai seorang calon guru.
2. Bagi Sekolah, sebagai bahan informasi untuk mengetahui sejauh mana model pembelajaran *Think Pair Share* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.
3. Sebagai bahan referensi dan masukan bagi aktifitas akademis fakultas keguruan dan ilmu pengetahuan dan pihak lain yang ingin melakukan penelitian sejenis

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

1. Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran merupakan kerangka dasar pembelajaran yang dapat diisi oleh beragam muatan mata pelajaran sesuai dengan karakteristik kerangka dasarnya. Model pembelajaran dapat muncul dalam beragam bentuk dan variasinya sesuai dengan landasan filosofis dan pedagogis yang melatar belakangi.

Menurut Istarani (2014:1) mengemukakan bahwa “Model pembelajaran adalah seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas yang terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar.

Model ini dikembangkan Hamzah B.Uno (dalam bukun Istarani 2007:3) Mengemukakan bahwa” Pembelajaran melalui model bertujuan untuk membantu siswa menemukan makna diri (jati diri) di dalam lingkungan sosial dan memecahkan dilemah dengan kelompok. Dengan pembelajaran melalui model siswa akan menegetahui perjalanan hidup serta aktivitass kerja keras seseorang dalam mencapai kesuksesan.

Model ini dikembangkan oleh Arend (dalam Ngalmun 1997:7) mengemukakan bahwa “istilah model pengajaran mengarah pada suatu

pendekatan pembelajaran tertentu termasuk, tujuannya, sintaknya, lingkungan, dan sistem pengelolaannya, sehingga model pembelajaran mempunyai makna yang lebih luas dari pada pendekatan ,strategi dan prosedur”.

Menurut Ngalimun (2014:7) mengemukakan bahwa “model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial dan untuk menentukan perangkat - perangkat pembelajaran termasuk didalamnya buku – buku, film, komputer, kurikulum dan lain – lain”.

Soekamto, dkk (dalam Nurulwati,2000) mengemukakan maksud dari model pembelajaran adalah”kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dengan dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar.

Model ini dikembangkan oleh Kardi dan Nur (dalam Ngalimun 2000:8) Mengemukakan bahwa “Model pembelajaran mempunyai khusus yang membedakan dengan strategi, metode atau prosedur. Ciri – ciri tersebut adalah:

1. rasional teoristik logis yang disusun oleh para pencipta atau pengembangnya
2. landasan pemikiran tentang apa dan bagaimana peserta didik belajar (tujuan pembelajaran yang akan dicapai);

3. tingkah laku pembelajaran yang diperlukan agar model tersebut dapat dilaksanakan dengan berhasil; dan lingkungan belajar yang diperlukan agar tujuan pembelajaran itu dapat tercapai;”

Model dimaknakan sebagai objek atau konsep yang digunakan untuk mempersentasikan suatu hal. Sesuatu yang nyata dan dikonvresi untuk sebuah bentuk yang lebih kompherensip. Dari istilah pengertian belajar dan model tersebut dapat dimaksudkan bahwa model pembelajaran dalam kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar.

2. Pengertian Model Pembelajaran Think Pair Share

Model pembelajaran *Think Pair Share* adalah suatu model pembelajaran kooperatif yang memberi siswa waktu untuk berpikir dan merespons serta saling bantu satu sama lain. Pembelajaran kooperatif model *Think Pair Share* ini relatif lebih sederhana karena tidak menyita waktu yang lama untuk mengatur tempat duduk ataupun mengelompokkan siswa. Pembelajaran ini melatih siswa untuk berani berpendapat dan menghargai pendapat teman.

Think Pair Share memiliki prosedur yang secara eksplisit memberti siswa waktu untuk berpikir, menjawab, saling membantu satu sama lain. Dengan demikian, diharapkan siswa mampu bekerja sama, saling membutuhkan, dan saling bergantung pada kelompok kecil secara kooperatif.

Menurut Aris Shoimin (2014 : 209) mengemukakan bahwa “*Think Pair Share* adalah strategi diskusi kooperatif yang mampu mengubah asumsi bahwa metode resitasi dan diskusi perlu diselenggarakan dalam setting kelompok kelas secara keseluruhan”.

Menurut Ngalimun (2014: 169) “Model pembelajaran *Think Pair Share* tergolong tipe kooperatif dengan sintaks: Guru menyajikan materi klasikal, berikan persoalan kepada siswa dan siswa bekerja kelompok dengan cara

1. Guru menyampaikan inti materi dan kompetensi yang ingin dicapai.
2. Peserta didik diminta untuk berfikir tentang materi/permasalahan yang disampaikan guru.
3. Peserta didik diminta berpasangan dengan teman sebelahnya (kelompok 2 orang) dan mengutarakan hasil pemikiran masing-masing.
4. Guru memimpin hasil diskusi kecil, tiap kelompok mengemukakan hasil diskusinya.
5. Berawal dari kegiatan tersebut, guru mengarahkan pembicaraan pada pokok permasalahan dan menambah materi yang belum diungkapkan para peserta didik.
6. Guru memberi kesimpulan.
7. Penutup.

b. Kelebihan Model Pembelajaran Think Pair Share

Model pembelajaran *Think Pair Share* baik digunakan dalam rangka melatih berfikir siswa secara baik. Untuk itu, model pembelajaran *Think Pair*

Share ini menekankan pada peningkatan daya nalar siswa, daya imajinasi siswa dan daya analisis terhadap suatu permasalahan.

Menurut Aris Shoimin (2014: 211) Kelebihan dari model pembelajaran *Think Pair Share* adalah sebagai berikut:

1. *Think Pair Share* mudah diterapkan di berbagai jenjang pendidikan dan dalam setiap kesempatan.
2. Menyediakan waktu berpikir untuk meningkatkan kualitas respons siswa.
3. Siswa menjadi lebih aktif dalam berpikir mengenai konsep dalam mata pelajaran.
4. Siswa lebih memahami tentang konsep topik pembelajaran selama diskusi.
5. Siswa dapat belajar dari siswa lain.
6. Setiap siswa dalam kelompoknya mempunyai kesempatan untuk berbagi atau menyampaikan idenya.

Sedangkan menurut Istarani (2014: 68) Kelebihan model ini adalah:

1. Dapat meningkatkan daya nalar siswa, daya kritis siswa, daya imajinasi siswa dan daya analisis terhadap suatu permasalahan.
2. Meningkatkan kerja sama antara siswa karena mereka dibentuk dalam kelompok.
3. Meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami dan menghargai pendapat orang lain.
4. Meningkatkan kemampuan siswa dalam menyampaikan pendapat sebagai implementasi ilmu pengetahuannya.

5. Guru lebih memungkinkan untuk menambahkan pengetahuan anak ketika selesai diskusi.

c. Kekurangan Model Pembelajaran Think Pair Share

Menurut Aris Shoimin (2014: 212) Kekurangan model pembelajaran *Think Pair Share* adalah sebagai berikut:

1. Banyak kelompok yang melapor dan perlu dimonitor.
2. Lebih sedikit ide yang muncul.
3. Jika ada perselisihan, tidak ada penengah.

Sedangkan menurut Istarani (2014: 69) yang menjadi kelemahan dari model pembelajaran ini adalah sebagai berikut:

1. Sulit menentukan permasalahan yang cocok dengan tingkat pemikiran siswa.
2. Bahan-bahan yang berkaitan dengan membahas permasalahan yang ada tidak dipersiapkan baik oleh guru maupun siswa.
3. Kurang terbiasa memulai pembelajaran dengan suatu permasalahan yang riil atau nyata.
4. Pengalaman siswa dalam menyelesaikan masalah relative terbatas.

Selanjutnya Lie (2008:86) mengatakan kekurangan pada model pembelajaran TPS (*Think pair share*) yaitu sebagai berikut

- 1) Tidak mudah bagi guru dalam menentukan kelompok yang heterogen.
- 2) Karena kelompok ini bersifat heterogen, makanya adanya ketidakcocokan diantara siswa dalam satu kelompok, sebab siswa yang lemah merasa minder ketika digabungkan dengan siswa yang kuat. Atau adanya siswa yang merasa

tidak puas, jika ia digabungkan dengan yang dianggapnya bertentangan dengannya.

- 3) Dalam diskusi adakalanya hanya dikerjakan oleh beberapa siswa saja,.Dalam evaluasi seringkali siswa mencontek dari temannya sehingga tidak murni berdasarkan kemampuannya sendiri .

3. Belajar

3.1 Pengertian Belajar

Dalam aktivitas kehidupan manusia sehari-hari hampir tidak pernah dapat terlepas dari kegiatan belajar, baik ketika seseorang melaksanakan aktivitas sendiri, maupun didalam suatu kelompok tertentu. Dipahami ataupun tidak dipahami, sesungguhnya sebagian besar aktivitas di dalam kehidupan sehari-hari kita melakukan kegiatan belajar. Belajar merupakan hal penting yang harus dilakukan manusia untuk menghadapi perubahan lingkungan yang

senantiasa berubah setiap waktu, oleh karena itu hendaknya seseorang mempersiapkan dirinya untuk menghadapi kehidupan yang nyata dinamis dan penuh dengan persaingan dengan belajar, dimana didalamnya termasuk memahami diri sendiri, orang lain, dan perkembangan globalisasi.

Menurut Walker (dalam Riyanto,2002) “belajar adalah suatu perubahan dalam pelaksanaan tugas yang terjadi sebagai hasil dari pengalaman dan tidak ada sangkut pautnya dengan kematangan rohaniah, kelelahan, motivasi, perubahan dalam situasi stimulus atau faktor – faktor lainnya yang tidak berhubungan langsung dengan kegiatan belajar.

Menurut Riyanto (2002:5) “ seseorang dikatakan belajar kalau dapat melakukan sesuatu dengan cara latihan-latihan sehingga yang bersangkutan menjadi berubah.

Menurut Degeng (dalam Rianto 1997:3) “ menyatakan bahwa belajar merupakan pengaitan pengetahuan baru pada struktur kognitif yang sudah dimiliki seseorang yang belajar. Hal ini mempunyai arti bahwa dalam proses belajar, siswa akan menghubungkan-hubungkan pengetahuan atau ilmu yang telah tersimpan dalam memorinya dan kemudian menghubungkan dengan pengetahuan yang baru.

Menurut James O. Whittaker (dalam Aunurrahman : 35) “ belajar adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri didalam interaksi dengan lingkungannya

Menurut Abdilah (dalam Aunurrahman (2012: 35)” belajar adalah suatu usaha sadar yang dilakukan oleh individu dalam perubahan tingkah laku baik melalui latihan dan pengalaman yang menyangkut aspek-aspek kognitif, afektif dan psikomotorik untuk memperoleh tujuan tertentu.

Menurut Skinner (dalam Dimiyati 2002:9)” belajar adalah suatu perilaku. Pada saat orang belajar, maka responya menjadi lebih baik. Sebaliknya, bila ia tidak belajar maka responya menurun. Dalam belajar ditemukan adanya hal berikut:

1. Kesempatan terjadinya peristiwa yang menimbulkan respon pebelajar
2. Responsi pebelajar, dan

3. Konsekuensi yang bersifat mengatakan respon tersebut.

Dari uraian beberapa pendapat diatas maka dapat dirumuskan bahwa belajar yaitu suatu proses kegiatan yang membawa perubahan pada individu untuk mencapai tujuan yaitu perubahan kearah yang lebih baik. Bukti bahwa seseorang telah belajar ialah terjadinya perubahan tingkah laku orang tersebut, misalnya dari tidak tau menjadi tahu dan dari tidak mengerti menjadi mengerti. Tingkah laku manusia terdiri dari beberapa aspek. Hasil belajar akan tampak pada setiap perubahan pada aspek – aspek tersebut.

3.2 Ciri – ciri belajar

Belajar merupakan kegiatan penting setiap orang, termasuk didalamnya belajar bagaimana seharusnya belajar. Untuk melihat bagaimana seharusnya belajar dapat di lihat dari ciri-ciri belajar itu sendiri.

Menurut Aunurrahman (2012 : 36) “ciri-ciri yang dikatakan seseorang itu belajar apabila :

1. Belajar menunjukkan suatu aktivitas pada seseorang yang disadari atau disengaja. Oleh sebab itu pemahaman kita pertama yang sangat penting adalah bahwa kegiatan belajar merupakan kegiatan yang disengaja atau direncanakan oleh pembelajar sendiri dalam bentuk suatu aktifitas tertentu.
2. Belajar merupakan interaksi individu dengan lingkungannya . Lingkungan dalam hal ini dapat berupa manusia atau objek-objek yang memungkinkan individu untuk memperoleh pengalaman-pengalaman atau pengetahuan.

3. Hasil belajar ditandai dengan tingkah laku. Walaupun tidak semua perubahan tingkah laku merupakan hasil belajar, akan tetapi aktivitas belajar umumnya disertai dengan perubahan tingkah laku.

3.3 Faktor – faktor Yang mempengaruhi Belajar

Belajar salah satu indikator pencapaian tujuan pembelajaran di kelas tidak terlepas dari faktor – faktor yang mempengaruhi belajar itu sendiri. Menurut Slameto (2003 : 54) “faktor – faktor mempengaruhi belajar dapat digolongkan menjadi 2 yaitu faktor internal dan faktor ekstern. Faktor Interen adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada diluar individu”.

Faktor intern meliputi faktor jasmaniah dan faktor psikologi. Faktor jasmaniah meliputi kesehatan dan cacat tubuh sedangkan faktor psikologi meliputi faktor intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan dan kelelahan.

Faktor ekstern yang berpengaruh dalam belajar meliputi faktor keluarga, faktor sekolah dan dan faktor masyarakat. Faktor keluarga dapat meliputi cara orang tua mendididk, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tau dan latar belakang kebudayaan. Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar mneliputi model pembelajaran, kurikulum, relasi guru dengan siswa, disiplin sekolah, pmlajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah. Faktor masyarakat dapat berupa kegiatan siswa dan masyarakat, teman bergaul, bentuk kehidupan dalam masyarakat dan media

massa. Oleh karena itu, dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, guru diharapkan memperhatikan faktor-faktor tersebut agar hasil belajar yang dicapai oleh siswa dapat optimal.

Berdasarkan faktor – faktor yang mempengaruhi hasil belajar diatas, peneliti menggunakan faktor eksteren berupa penggunaan model pembelajaran *Think Pair Share*. Pelaksanaan ini menuntut keterlibatan siswa secara aktif dalam pembelajaran mencatat transaksi/dokumen kedalam jurnal umum.

3.4. Hasil Belajar

Dalam kehidupan kita sehari-hari kata belajar sudah sangat akrab dikalangan masyarakat. Misalnya istilah belajar membaca, belajar bernyanyi, belajar berbicara, belajar menulis dan lainnya. Kata belajar ini sangat melekat dipikiran masyarakat yang diartikan adalah mencari pengetahuan, mencari ilmu baru tentang sesuatu hal yang dapat mencerdaskan.

Belajar merupakan hal yang terpenting yang harus dilakukan manusia untuk menghadapi perubahan lingkungan yang senantiasa berubah setiap waktu. Oleh karena itu hendaknya seseorang mempersiapkan dirinya untuk menghadapi kehidupan yang dinamis dan penuh persaingan dengan belajar dimana didalamnya termasuk memahami diri sendiri, memahami perubahan dan perkembangan globalisasi. Sehingga dengan belajar seseorang siap menghadapi perkembangan zaman yang begitu pesat.

Menurut Winkel (dalam Riyanto, 2012: 5) “Belajar adalah suatu aktivitas mental/psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan

lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan dan pemahaman, keterampilan, nilai dan sikap”.

Menurut James O. Whittaker (dalam Aunurrahman, 2012: 35) “mengemukakan bahwa belajar adalah proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan”.

Menurut Aunurrahman (2012: 37) “Hasil belajar ditandai dengan perubahan tingkah laku. Walaupun tidak semua perubahan tingkah laku merupakan hasil belajar, akan tetapi aktivitas belajar umumnya disertai perubahan tingkah laku”.

Menurut Dimiyati, dkk (2006: 3) “Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar”.

Menurut Winkel (dalam Purwanto, 2008: 49) “Hasil belajar adalah perwujudan kemampuan akibat perubahan perilaku yang dilakukan oleh usaha pendidikan dan kemampuannya menyangkut kognitif, afektif dan psikomotorik”.

Untuk memperoleh hasil belajar, dilakukan evaluasi atau penilaian yang merupakan tindak lanjut atau cara untuk mengukur tingkat penguasaan siswa. Kemajuan prestasi belajar siswa tidak saja diukur dari tingkat penguasaan ilmu pengetahuan tetapi juga sikap dan keterampilan. Dengan demikian penilaian hasil belajar siswa mencakup segala hal yang dipelajari di sekolah, baik itu menyangkut pengetahuan, sikap dan keterampilan.

a. Penilaian Hasil Belajar

Hasil belajar dapat diketahui, dinilai dan diukur dengan menggunakan evaluasi. Tujuan evaluasi adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa. Evaluasi adalah pengumpulan kenyataan secara sistematis untuk menetapkan apakah dalam kenyataan terjadi perubahan dalam diri siswa dan menetap sejauh mana tingkat perubahan dalam diri siswa. Peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat dari tes hasil belajar. Menurut Purwanto (2011: 66) Menyatakan “Tes Hasil belajar adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur penguasaan siswa terhadap materi yang diajarkan oleh guru atau dipelajari oleh siswa. Sistem penilaian hasil belajar pada umumnya ada dua sistem, yakni Penilaian Acuan Norma (PAN) dan Penilaian Acuan Patokan (PAP).

Menurut Sudjana (2009: 7) menyatakan “Penilaian Acuan Norma adalah penilaian yang diacukan kepada rata-rata kelompoknya. Sedangkan Penilaian Acuan Patokan adalah penilaian yang diacukan kepada tujuan instruksional yang harus dikuasai oleh siswa”.

5. Keaktifan Belajar

Keaktifan adalah siswa aktif mengolah informasi yang diterima dan berusaha dengan seluruh anggota badannya untuk mengidentifikasi, merumuskan masalah, mencari dan menentukan fakta, menganalisis, menafsirkan dan menarik kesimpulan.

Menurut Sudjana (2009:61) keaktifan siswa dapat dilihat dalam hal:

1. Turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya.
2. Terlibat dalam pemecahan masalah.
3. Bertanya kepada siswa lain/ kepada guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya.
4. Berusaha mencari berbagai informasi yang diperoleh untuk pemecahan masalah.
5. Melaksanakan diskusi kelompok.
6. Menilai kemampuan dirinya dan hasil yang diperolehnya.

Keaktifan belajar siswa diperoleh dari hasil interaksi siswa selama proses pembelajaran. Keaktifan meliputi interaksi guru dengan siswa dan siswa dengan siswa lainnya.

4. Materi

1. Pengertian Jurnal Umum

Menurut Rudianto (2012: 71) “Pengertian jurnal umum yaitu catatan yang sistematis dan kronologis dan transaksi-transaksi keuangan dengan menyebutkan akun-akun yang akan didebet dan dikredit disertai jumlah dan keterangan singkat tentang transaksi tersebut”.

Buku jurnal adalah media yang digunakan untuk mencatat transaksi perusahaan secara ringkas dan lengkap serta disusun secara kronologis untuk direvisi dimasa mendatang. Secara umum buku jurnal berbentuk empat kolom dengan manfaat yang saling menunjang satu dengan yang lain. Kolom pertama (tanggal) berfungsi untuk mencatat tanggal transaksi. Kolom kedua

(keterangan) untuk mencatat aktivitas transaksi, dengan mencatat sesuai nama perkiraan yang terkait dengan penjelasan yang diperlukan. Kolom ketiga (ref) berguna untuk mencatat referensi yang terkait tentang buku besar. Kolom keempat (jumlah) dibagi menjadi dua kolom yaitu kolom debit dan kredit, berguna untuk mencatat transaksi.

a. Fungsi Jurnal Umum

Jurnal umum merupakan media dalam proses akuntansi yang menjadi dasar penentuan ke akun mana suatu transaksi dicatat, berapa jumlah uang yang dicatat dan keterangan singkat tentang transaksi. Jadi jurnal dapat diartikan sebagai media pencatatan sistematis yang menjadi sumber atau untuk pencatat ke dalam akun.

Terdapat beberapa fungsi jurnal sebagaimana diuraikan di bawah ini:

1. Fungsi mencatat

Jurnal menentukan ke akun mana dengan jumlah berapa suatu transaksi dicatat.

2. Fungsi Historis

Jurnal dicatat dengan mendahulukan transaksi yang lebih dahulu dilakukan dengan mendahulukan transaksi yang telah dahulu dilakukan sesuai dengan urutan waktu terjadinya.

3. Fungsi Analisis

Untuk menentukan nama akun, jumlah uang yang dicatat dan disisi mana (debit atau kredit) pencatatan dilakukan, bukti transaksi terlebih dahulu dianalisis.

4. Fungsi Instruktif

Jurnal merupakan suatu perintah atau intruksi, akun harus diisi sesuai dengan apa yang tercatat pada jurnal. Jika intruksi jurnal tidak diikuti maka pengisian akun akan salah.

5. Fungsi Informatif

Jurnal menyajikan tanggal, nama akun, keterangan singkat mengenai transaksi dan jumlah uang yang terlibat dalam suatu transaksi.

b. Akun – akun yang harus dicatat pada posisi debit dan kredit

Untuk pencatatan transaksi jurnal umum, kita perlu memahami aturan main dalam akuntansi. Akuntansi menerapkan sistem pencatatan double entry yang artinya setiap transaksi paling tidak melibatkan dua perkiraan yang akan dicatat dalam dua sisi, yaitu debit dan kredit.

Tabel 2.1
Mekanisme Debet dan Kredit

Nama Akun	(+)	(-)	Saldo Normal
Harta	D	K	D
Utang	K	D	K
Modal	K	D	K
Pendapatan	K	D	K
Beban	D	K	D

Saldo Normal adalah posisi pencatatan ketika sebuah perkiraan akan bertambah akibat sebuah transaksi keuangan. Untuk akun yang mengurangi modal, maka akan menempati saldo normal modal. Pendapatan sifatnya menambah modal. Modal bertambah disisi kredit. Oleh karena itu,

pendapatan bersaldo normal kredit. Beban sifatnya mengurangi modal. Modal berkurang didebet, maka saldo normal beban didebet.

c. Bentuk Jurnal Umum

Buku jurnal adalah media yang digunakan untuk mencatat transaksi perusahaan secara ringkas, permanen dan lengkap serta disusun secara kronologis untuk referensi dimasa mendatang.

Tabel 2.2
Bentuk Jurnal Umum

Halaman : (6)

Tanggal	Akun/Keterangan	Ref	Debet	Kredit
↓ (1)	↓ (2)	↓ (3)	↓ (4)	↓ (5)

Keterangan:

- (1) Kolom tanggal digunakan untuk mencatat tanggal, bulan dan tahun terjadinya transaksi.
- (2) Kolom akun/keterangan digunakan untuk mencatat transaksi yang di debet dan di kredit, disertai keterangan singkat tentang transaksi tersebut.
- (3) Kolom ref. (referensi) digunakan untuk mencatat kode akun ketika ayat jurnal dipindahkan ke buku besar. Sebelum dipindahkan kolom ref. tetap dalam keadaan kosong.
- (4) Kolom debet digunakan untuk mencatat nilai transaksi.
- (5) Kolom kredit digunakan untuk mencatat nilai transaksi.

(6) Halaman digunakan sebagai ref. pada buku besar.

Yang perlu diperhatikan dalam mencatat jurnal:

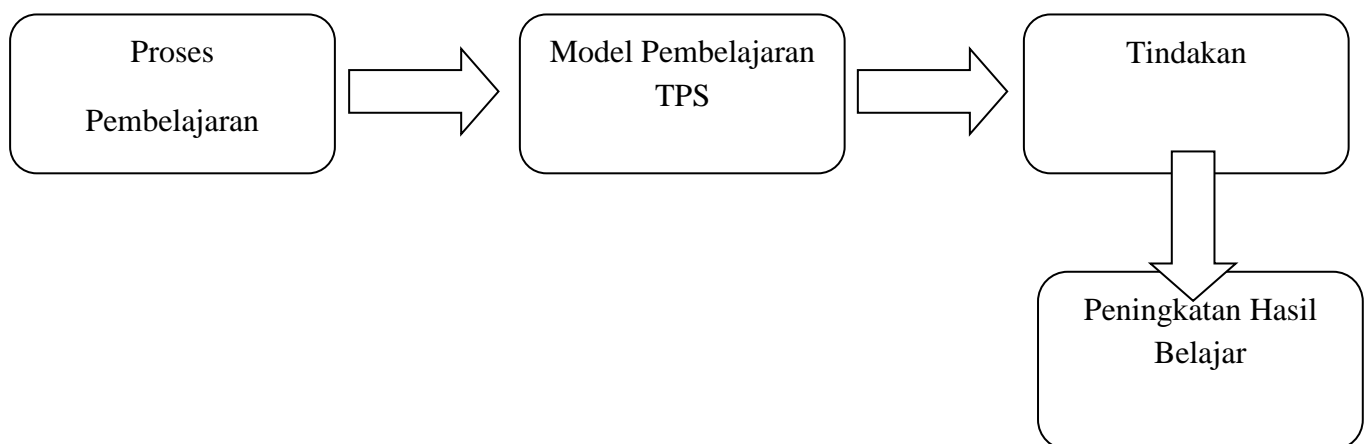
1. Dalam menjurnal setidaknya melibatkan dua akun yang berpengaruh. Oleh karena itu, setiap sebelum mencatat dalam jurnal tertentu terlebih dahulu akun yang terpengaruh.
 2. Akun yang dikredit dicatat menyorok ke dalam.
 3. Format untuk jurnal umum dipersiapkan dengan tersedianya kolom tanggal, nama perkiraan, nomor referensi disisi debet dan disisi kredit.
1. Pada tanggal 06 April 2011, Bintang membeli peralatan kantor sebesar Rp.17.000.000,00 secara kredit pada Toko Rejeki
 2. Pada tanggal 07 April 2011, Bintang memperoleh kredit usaha dari Bank ABC sebesar Rp.60.000.000,00
 3. Pada tanggal 12 April 2012, Bintang memperoleh pendapatan jasa konsultan sebesar Rp.29.000.000,00 baru diterima Rp.9.000.000,00 dan sisanya bulan depan
 4. Pada tanggal 17 April 2011, Bintang mengambil uang tunai sebesar Rp.8.000.000,00 untuk kepentingan pribadi

Tanggal		Akun/Keterangan	Ref	Jumlah	
				Debet	Kredit
2011 April	01	Kas Modal Bintang		Rp.15.000.000	Rp.15.000.000
	05	Kas Bangunan Tanah Modal Bintang		Rp.10.000.000 Rp.50.000.000 Rp.125.000.000	Rp.185.000.000
	06	Peralatan Kantor Hutang Usaha		Rp.17.000.000	Rp.17.000.000
	07	Kas Hutang Bank		Rp.60.000.000	Rp.60.000.000
	12	Kas Piutang Pendapatan Jasa		Rp.9.000.000 Rp.20.000.000	Rp.29.000.000
	17	Prive Kas		Rp.8.000.000	Rp.8.000.000
	Jumlah				Rp.314.000.000

B. Kerangka Konseptual

Penelitian ini mengamati keberhasilan hasil belajar siswa dalam pembelajaran akuntansi khususnya pada standar kompetensi Jurnal Umum, dengan menerapkan model pembelajaran *Think Pair Share* dengan media *Flip Chart*. Hasil belajar siswa merupakan indikator keberhasilan seseorang dalam usaha penyampaian materi pelajaran.

Indikator keberhasilan siswa dalam penelitian ini adalah terjadi peningkatan atau kemajuan hasil belajar yang diperoleh siswa dalam menerapkan konsep standar kompetensi Jurnal Umum. Dengan demikian pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* dengan media *Flip Chart* dapat menciptakan suasana pembelajaran menarik dan menyenangkan, sehingga siswa menjadi termotivasi dan tidak terbebani dalam pembelajaran akuntansi khususnya dalam menerapkan konsep Jurnal Umum. Secara visual kerangka berpikir dalam penelitian tindakan kelas ini dapat dicermati dalam gambar kerangka berpikir berikut ini:



Gambar 2.1 Alur Kerangka Konseptual

C. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan adalah dugaan atau jawaban sementara dari pertanyaan yang ada pada rumusan masalah penelitian. Berdasarkan landasan teori yang mencakup kajian pustaka maka peneliti merumuskan hipotesis tindakan sebagai berikut: Adanya Peningkatan Hasil Belajar Akuntansi Siswa pada Kompetensi Dasar Jurnal Umum dengan Diterapkan Model Pembelajaran *Think Pair Share* dengan Menggunakan Media *Flip Chart* di Kelas X SMK PAB 8 Sampali Tahun Pelajaran 2016 - 2017

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilakukan dikelas X di SMK PAB 8 Sampali Jln Pasar Hitam No 69 Sampali, Deli Serdang yang dilaksanakan pada semester genap T.P 2016/2017

2. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2016 s/d April 2017. Kegiatan penelitian ini dapat diuraikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Des				Jan				Feb				Mar				Apr			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	■	■	■	■																
2	Penulisan Proposal				■	■	■	■	■												
3	Seminar proposal							■	■												
4	Perbaikan Proposal							■	■	■	■										
5	Pewnelitian atau Riset									■	■										
6	Pengambilan Data Penelitian									■	■	■	■								
7	Analisis Data Penelitian									■	■	■	■	■	■						
8	Bimbingan dan Perbaikan									■	■	■	■	■	■	■	■				
9	Penulisan Skripsi													■	■	■	■	■	■		
10	Ujian Skripsi																	■	■		

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

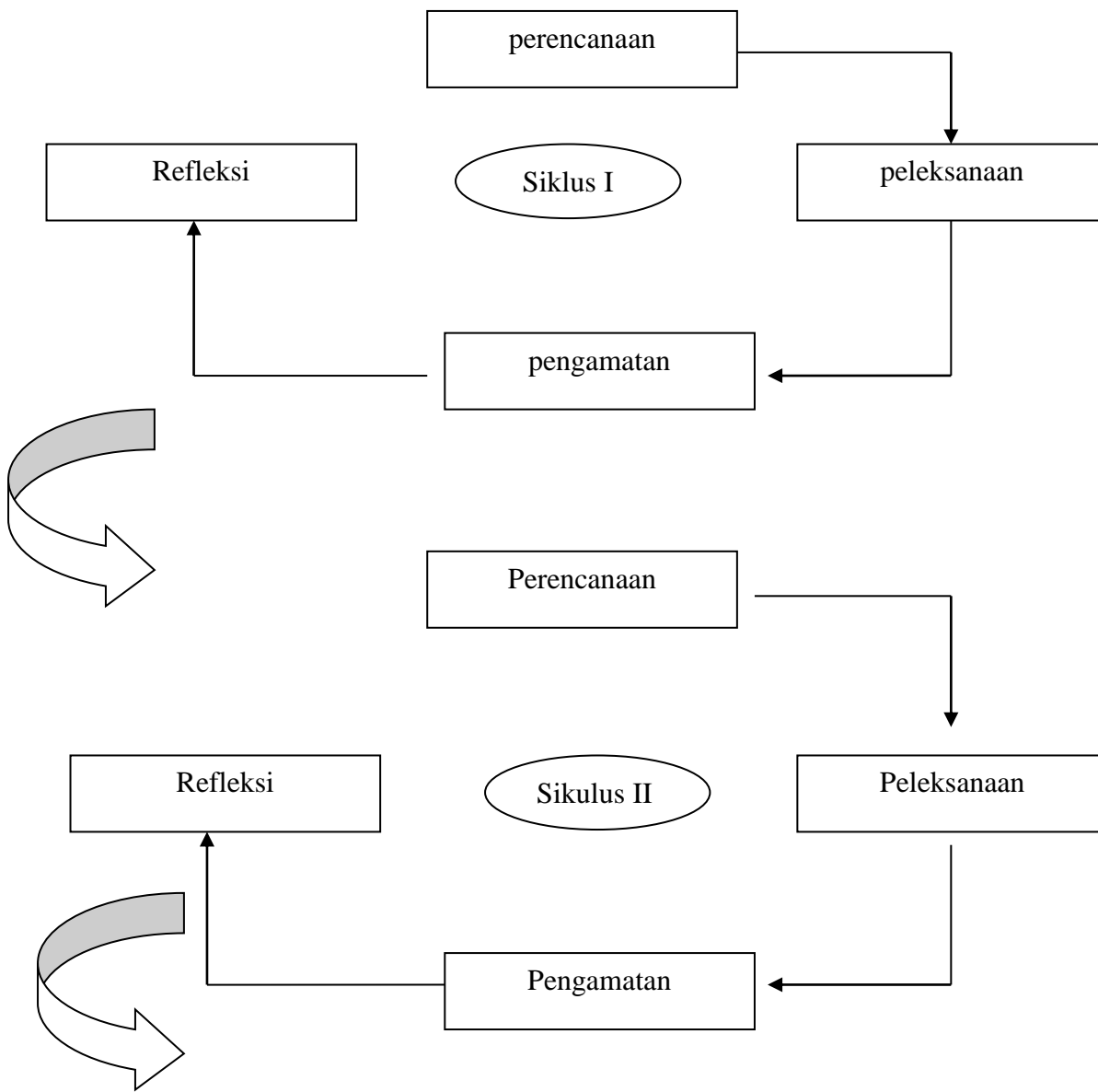
Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas X akuntansi SMK PAB 8 Sampali T.P 2016-2017 yang terdiri dari 1 kelas berjumlah 35 siswa. Terdiri dari 3 siswa dan 32 siswi

2. Objek Penelitian

Yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* dengan menggunakan media *Flip Chart* pada siswa kelas X akuntansi SMK PAB 8 Sampali T.P 2016-2017

C. Prosedur Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas dapat direncanakan atau dilaksanakan dengan beberapa siklus sesuai dengan hasil refleksi masing-masing siklus. Menurut Arikunto (2012: 74) “Empat kegiatan utama yang ada pada siklus, yaitu (a) Perencanaan, (b) Tindakan, (c) Pengamatan, dan (d) Refleksi yang dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Alur PTK

Model Kemmis dan McTaggart

1. Tahap penelitian Siklus I

a. Perencanaan

Perencanaan adalah persiapan yang dilakukan untuk persiapan Penelitian Tindakan Kelas. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini sebagai berikut.

1. Menganalisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi yang akan disampaikan kepada siswa.
2. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan kompetensi dasar yang akan disampaikan.
3. Membuat lembar kerja siswa
4. Mempersiapkan lembar kerja observasi siswa untuk bagaiman kondisi proses belajar dengan model pembelajaran kooperatif type TPS

b. Pelaksanaan Tindakan

Setelah tahap perencanaan disusun dengan baik, maka selanjutnya dilakukan pelaksanaan tindakan. Pada tahap ini akan dilaksanakan penerapan model pembelajaran Type TPS. Sebelum melaksanakan tindakan maka terlebih dahulu akan diberikan tes awal siswa dan setelah pembelajaran diberikan tes untuk melihat tingkat keberhasilan yang dicapai siswa. Pelaksanaan tindakan direncanakan dalam daur siklus dan tiap siklus direncanakan dilaksanakan sesuai dengan pembelajaran yang dicapai.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam pemberian tindakan yaitu:

1. Membentuk kelompok yang anggotanya 2 orang secara berpasangan (prestase, jenis kelamin, suku, dan lain-lain)

2. Guru menyajikan pelajaran
3. Guru memberi tugas kepada kelompok untuk dikerjakan oleh anggota-anggota kelompok untuk dikerjakan oleh anggota kelompok.
4. Guru memberi kuis/pertanyaan kepada seluruh peserta didik.
5. Memberi evaluasi
6. Kesimpulan.

c. Observasi

Melakukan observasi terhadap pelaksanaan tindakan pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan. Observasi dilakukan selama pembelajaran berlangsung menyangkut aktivitas belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran dan tinggal memberi tanda ceklis (√). Kegiatan observasi ini dilakukan secara bersamaan dengan pemberian tindakan kekelas tersebut oleh peneliti sedangkan yang melakukan pengamatan adalah observer. Observer mengamati setiap tindakan siswa yang dilakukan adalah:

- a. Mengamati perilaku siswa terhadap penerapan metode pembelajaran kooperatif type TPS (*Think Pair Share*).
- b. Mengamati kerja sama antar siswa
- c. Mengamati pemahaman masing-masing siswa

Observasi ini bertujuan untuk kesesuaian tindakan dengan rencana yang telah disusun dan guna mengetahui sejauh mana pelaksanaan tindakan dapat menghasilkan perubahan sesuai dengan yang dikehendaki.

d. Refleksi

Tahap refleksi pada pembelajaran dengan penggunaan model pembelajaran kooperatif type TPS dilakukan berdasarkan hasil observasi serta post tes. Dalam hal ini peneliti melaksanakan tindakan kelas bersama dengan observer sebagai pengamat tindakan memberikan analisis tentang hasil pelaksanaan pembelajaran yang telah terlebih dahulu dirancang secara bersama-sama pada tahap pertama. Hasil tes tersebut dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan tindakan perbaikan untuk tahap perencanaan pada siklus II.

Adapun langkah-langkah yang diambil oleh si peneliti adalah sebagai berikut:

- 1) Mencatat hasil observasi
- 2) Mengevaluasi hasil observasi
- 3) Menganalisis hasil pembelajaran pada pokok bahasan Mencatat transaksi kedalam jurnal umum
- 4) Memperbaiki kelemahan untuk siklus berikutnya

2. Tahap Penelitian Siklus II

Siklus II tidak dapat direncanakan sebelum siklus I dilaksanakan. Karena siklus II merupakan tindak lanjut siklus I semua tahapan yang akan ditempuh pada siklus II direncanakan dan dilaksanakan dengan memperhatikan hasil observasi dan tes yang diberikan kepada siswa. Bila keberhasilan perbaikan yang diharapkan pada siklus I belum tercapai, maka tindakan masih perlu

dilanjutkan pada siklus II. Namun jika memenuhi indikator keberhasilan, maka tidak perlu dilakukan lagi kesiklus selanjutnya. Apabila perbaikan yang diharapkan pada siklus I tidak tercapai maka peneliti dengan guru melakukan beberapa tahapan seperti pada siklus I adapun tahapan-tahapan tersebut sebagai berikut:

a. Perencanaan

Pada tahap ini, peneliti guru bersama dengan peneliti melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Membuat RPP dengan memperhatikan silabus dan menerapkan model pembelajaran kooperatif type TPS (*Think Pair Share*) serta disesuaikan dengan evaluasi pada siklus I
2. Menyiapkan sumber belajar
3. Menyusun lembar kerja siswa
4. Menyiapkan lembar evaluasi

b. Pelaksanaan Tindakan

Siswa dituntut untuk melaksanakan kegiatan belajar sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat pada tahap sebelumnya pada siklus ini, tindakan yang diberikan berbeda dengan tindakan yang ada pada siklus I karena tindakan ini dirancang sesuai dengan hasil tes dan observasi pada siklus I, langkah-langkah yang dilakukan adalah:

1. Memberikan beberapa masalah baru

2. Membagi kelompok dan membahas soal
3. Guru memberikan bantuan apabila ada masalah yang ditemukan sebelum kelompok dimulai
4. Melaksanakan tugas
5. Menarik kesimpulan

c. Obseravasi

Setiap aktivitas didalam kelas diamati dan didokumentasikan selama kegiatan belajar berlangsung. Hal yang diamati adalah perubahan sikap dan tingkah laku siswa, langkah-langkah dalam melakukan pengamatan

1. Mengamati prilaku siswa terhadap penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TPS (*Think Pair Share*)
2. Memantau diskusikan siswa
3. Mengamati kelompok yang tampil kedepan
4. Mengamati pemahaman siswa terhadap buku besar

d. Refleksi

Dalam hal ini peneliti melaksanakan tindak bersama dengan observasi sebagai pengamat tindakan memberi analisis tentang hasil pelaksanaan pembelajaran yang telah terlebih dahulu dirancang secara bersama-sama. Hasil analisa dan hasil tes tersebut sebagai bahan pertimbangan. Refeleksi dilakukan dengan cara:

1. Mencatat hasil observasi
2. Menganalisis hasil belajar dan mengevaluasi hasil pembelajaran

D. Alat Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini digunakan alat pengumpul data, yaitu:

1. Tes Tertulis

Untuk mengetahui hasil belajar siswa digunakan kegiatan tes tertulis. Tes tertulis yang digunakan yaitu post-test berbentuk uraian (essay) dengan jumlahnya 5 item soal yang di ambil dari buku paket yang dianggap sudah baku dan tidak perlu diuji validitasnya. Tes yang diberikan kepada siswa terdiri dari beberapa kategori antara lain Pengetahuan, Pemahaman dan Penerapan. Kisi-kisi tes pada model pembelajaran *Think Pair Share* dengan menggunakan media *Flip Chart* dengan pokok bahasan jurnal umum.

Tabel 3.4
Lay Out Instrument Tes Siklus I

No	Materi Pelajaran	Taraf Kompetensi			Jumlah	No item	Bobot
		C1	C2	C3			
1.	Pengertian jurnal umum dan fungsinya		2		2	1,2	20
2.	Bentuk jurnal umum dan mekanisme debit kredit	2			2	3,4	20
3.	Menjurnal transaksi ke dalam jurnal umum			1	1	5	60
Jumlah		2	2	1	5	5	100

Tabel 3.5
Lay Out Instrument Tes Siklus II

No	Materi Pelajaran	Taraf Kompetensi			Jumlah	No item	Bobot
		C1	C2	C3			
1.	Pengertian jurnal umum dan fungsinya		2		2	1,2	20
2.	Bentuk jurnal umum dan mekanisme debit kredit	2			2	3,4	20
3.	Menjurnal transaksi ke dalam jurnal umum			1	1	5	60
Jumlah		2	2	1	5	5	100

2. Observasi

Menurut Sodijono (2011: 76) “Observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan (=data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan.

Dalam penelitian ini terdapat pedoman observasi yaitu observasi aktivitas keaktifan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* dengan media *Flip Chart*. Observasi pengamatan siswa difokuskan pada pengamatan keaktifan siswa selama proses pembelajaran pada materi jurnal umum. Berikut format observasi yang akan dirancang dalam penelitian ini:

Kriteria Penilaian:

26-30 Sangat Aktif (SA)

21-25 Aktif (A)

16-20 Cukup Aktif (CA)

11-15 Kurang Aktif (KA)

6-10 Tidak Aktif (TA)

F. Teknik Analisis Data

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis data dengan cara reduksi yaitu dengan cara memilih, menyederhanakan dan mentransformasikan data kasar di lapangan, kemudian data yang telah direduksi dicari rata-rata hasil belajar dan dicari tingkat ketuntasan belajarnya. Dalam penelitian ini ada dua jenis data yang dikumpulkan yaitu:

1. Metode Deskriptif

Data yang diperoleh dari hasil tes observasi yang dilakukan peneliti selama proses belajar mengajar selanjutnya. Data dianalisis secara deskriptif, dalam hal ini peneliti menggunakan analisis deskriptif yaitu dengan menghitung presentase kenaikan hasil ulangan/tes secara perorangan maupun secara keseluruhan pada setiap siklus.

Berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang diterapkan sekolah dan untuk mengetahui gambaran hasil belajar akuntansi siswa maka seorang siswa dinyatakan telah mencapai kompetensi apabila siswa memperoleh skor ≥ 75 .

Adapun caranya dicari rata-rata hasil belajarnya adalah dicari tingkat ketuntasan hasil belajar dengan rumus :

$$DS = \frac{\text{skor yang diperoleh siswa}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \%$$

Dimana :

DS : Daya Serap

Dengan Kriteria :

$0\% < DS < 75\%$ - siswa belum tuntas belajar

$0\% < DS < 75\%$ - siswa telah tuntas belajar

Selanjutnya dapat diketahui ketuntasan belajar siswa secara klasikal dengan rumus berikut :

$$D = \frac{X}{n} \times 100 \% \quad (\text{Sudjana 2009})$$

Dimana :

D = Prestasi kelas yang telah dicapai daya serap $\geq 75\%$

X = Jumlah siswa yang telah mencapai daya serap $\leq 75\%$

N = Jumlah siswa sampel penelitian

Berdasarkan kriteria ketuntasan belajar, jika dikelas tersebut telah terdapat siswa yang telah mencapai daya serap 75% maka ketuntasan secara keseluruhan telah terpenuhi.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Identitas Sekolah SMK PAB 8 SAMPALI

SMK PAB 8 Samapli adalah salah satu lembaga pendidikan swasta. Berlokasi di Jl. Pasar Hitam No. 69 Sampali yang terdiri Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Dalam penelitian ini profil sekolah yang dibahas hanya pada sekolah menengah kejuruan (SMK) PAB 8 Sampali.

Berikut ini diuraikan profil SMK PAB 8 SAMPALI antara lain sebagai berikut :

- Nama Sekolah : SMK SWASTA PAB 8 SAMPALI
- Izin Operasional : 421/4910/PDM/2015
- NPSN : 10260039
- Alamat : Jln. Pasar Hitam No. 69 Kec. Percut Sei Tuan
- No Telp. : 061-6639947
- Nama Yayasan : Perkumpulan Amal Bakti (PAB) SUMUT
- Alamat Yayasan : Jl. K.L Yos Sudarso No. 19 A Medan
- No. Telp. : 061-6619059
- Nama Kep. Sekolah : TOTO SURYANTO, S.Pd
- No. HP : 082370637123
- Katagori Sekolah : Swasta
- Tahun didirikan/Beroperasi : 2008/2008
- Kepemilikan Tanah/Bangunan : Milik Persatuan

2. Visi dan Misi

Visi

Menjadi SMK berstandar nasional yang menghasilkan tenaga kerja tingkat menengah yang profesional.

Misi

1. Membentuk SDM yang beriman, bertaqwa dan disiplin.
2. Menyiapkan infrastruktur yang mendukung program keahlian.
3. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar (KBM) yang mengacu kepada kurikulum yang berbasis kompetensi.
4. Meningkatkan lingkungan kerja yang kondusif.
5. Menjalin kerja sama dengan DU/DI yang relevan.
6. Menjadikan unit produksi (UP) sebagai tempat praktek.

3. Struktur Organisasi SMK PAB 8 Sampali

Organisasi dapat diartikan sebagai suatu lembaga atau kelompok fungsional yang terdiri dari sekelompok orang yang mana bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu. Struktur organisasi ini sendiri menunjukkan kerangka dan susunan perwujudan pola tetap hubungan antara fungsi, bagian, ataupun posisi, maupun orang yang menunjukkan kedudukan, tugas dan wewenang serta tanggung jawab yang berada dalam suatu organisasi perusahaan. Adapun struktur organisasi yang digunakan oleh sekolah SMK PAB 8 Sampali adalah garis dan staf yang dibuat sesuai dengan keadaan yang ada yang berkaitan dengan kebutuhan yang diarahkan bagi kelanjutan

jalannya roda organisasi. Struktur organisasi pada sekolah SMK PAB 8 Sampali dapat dilihat pada Lampiran 3.

B. Hasil Temuan Penelitian

1. Deskripsi Kondisi Awal

Penelitian ini berbentuk penelitian tindakan kelas yang dilakukan di kelas X Akuntansi SMK PAB 8 Sampali pelajaran 2016/2017. Dengan penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* dengan menggunakan media *Flip Chart* untuk meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK PAB 8 Sampali tahun pembelajaran 2016/2017.

Penelitian yang dilaksanakan meliputi dua siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Data hasil penelitian ini diperoleh dari hasil observer. Berikut ini akan dijelaskan kondisi awal dan nilai siswa sebelum diberikan penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* dengan menggunakan media *Flip Chart*.

Dari pekerjaan siswa pada tes yang sudah disiapkan oleh peneliti setelah diadakannya koreksi maka didapat hasil yang belum memuaskan. Hasil koreksi tes awal dari 35 siswa yang ada dikelas tersebut hanya 10 orang yang mencapai KKM yang telah ditentukan sekolah yaitu > 75 .

Berdasarkan pengamatan peneliti kondisi awal siswa sebelum diteliti dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* dengan media *Flip Chart*, para siswa dalam menerima materi pelajaran kurang aktif dalam memberikan pendapat. Hal ini disebabkan masih banyak siswa yang

menganggap bahwa pelajaran akuntansi merupakan pelajaran yang sulit dan membosankan sehingga merasa jenuh.

Bila kondisi tersebut terus dibiarkan, maka dikhawatirkan akan menurunkan hasil belajar siswa. Pada akhirnya tujuan pembelajaran yang ditetapkan tidak akan tercapai.

Bertolak dari kondisi tersebut maka peneliti merencanakan tindakan dengan menerapkan model pembelajaran *Think Pair Share* dengan menggunakan media *Flip Chart* pada kompetensi dasar menjelaskan tahap proses pencatatan transaksi jurnal umum di kelas X AK2. Berikut hasil belajar siswa sebelum diterapkannya model pembelajaran *Think Pair Share* dengan menggunakan media *Flip Chart* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Taber 4.1
Hasil Belajar Siswa Sebelum Dilakukan Penerapan *Think Pair Share* dengan Media *Flip Chart*

No	Nama Siswa	Nilai	KKM	Tuntas /tidak tuntas
1	ADE PUTRI YULIANINGSIH	50	75	Tidak Tuntas
2	ADE SILVI SINTIA	50	75	Tidak Tuntas
3	ADINDA WILAYANA S	85	75	Tuntas
4	AFRIANI	75	75	Tuntas
5	ALHAM ARRAZZAQ	87	75	Tuntas
6	AYU DWI ACTAVY	75	75	Tuntas
7	AYU WINARSIH	75	75	Tuntas
8	CINDY AZHARI	70	75	Tidak Tuntas
9	DIAH AYUNI	70	75	Tuntas
10	DILA WARDANI	60	75	Tuntas
11	DINI VIK ARDILA	75	75	Tidak Tuntas
12	ERNA SARI	80	75	Tidak Tuntas
13	FADILLA PUTRI	75	75	Tuntas
14	IZZATI FAHDILA NST	72	75	Tidak Tuntas
15	ISMAYANI	66	75	Tidak tuntas
16	NURMALA DEWI	65	75	Tidak Tuntas

17	NURZANNAH	90	75	Tuntas
18	NURAINI	75	75	Tuntas
19	NURIZKA ASTARI	72	75	Tidak Tuntas
20	NURLISA CHAIRANI	75	75	Tidak Tuntas
21	NURMA INDIKAKESUMA	65	75	Tidak Tuntas
22	NURU MASYITA	60	75	Tidak Tuntas
23	NURUL SABILA	60	75	Tidak Tuntas
24	PUTRI PRMUDITA	66	75	Tidak Tuntas
25	RESTI RAMADANI	65	75	Tidak Tuntas
26	RISK FADILAH	72	75	Tidak Tuntas
27	SAPITRI	66	75	Tidak Tuntas
28	SELVI RAMADAN	70	75	Tidak Tuntas
29	SITI ANISAH	70	75	Tidak Tuntas
30	TANTIKA RAMADANI	65	75	Tidak Tuntas
31	SOECIPTO	70	75	Tidak Tuntas
32	TANTIKA RAHMADANI	72	75	Tidak Tuntas
33	VINKA NUR FIRTI	70	75	Tidak Tuntas
34	SARAH SYIFA NAMIRA	64	75	Tidak Tuntas
35	SARAH SYIFA NAMIRA	64	75	Tidak Tuntas
Jumlah Siswa		35 Siswa		
Jumlah Tuntas		10 Siswa		
Jumlah Tidak Tuntas		25 Siswa		
Rata –Rata Nilai		70		

C. Pelaksanaan Siklus I

A. Perencanaan Tindakan

Pada tahap perencanaan tindakan yang dilakukan bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan cara mempelajari terlebih dahulu kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa dan menerapkan model pembelajaran *Think Pair Share* dengan media *Flip Chart* sebagai upaya dalam perbaikan dari proses belajar mengajar. Adapun langkah-langkah pemecahan masalah yang dapat dilakukan dengan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

(RPP) dengan model *Think Pair Share*, menyiapkan sumber belajar yang digunakan seperti media *Flip Chart*, buku pelajaran, membuat lembar post test berbentuk esai test sebanyak 5 soal dan lembar observasi aktivitas siswa.

B. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan Siklus I dilakukan dengan melaksanakan pembelajaran dimana ada guru kelas dan saya sebagai observer. Pembelajaran yang dilaksanakan dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* dengan media *Flip Chart*.

Dimana pada Siklus I dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan dengan alokasi waktu 4×45 menit dengan materi yang diajarkan adalah menjelaskan pengertian jurnal umum, menjelaskan fungsi jurnal umum dan mendeskripsikan bentuk jurnal umum, mendeskripsikan pedoman menjurnal dan menjelaskan langkah-langkah menjurnal. Selanjutnya kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut

- **Pertemuan pertama**

Guru terlebih dahulu memberikan salam dan mempersilahkan Ketua Kelas memimpin peserta didik untuk memulai dengan doa bersama, memeriksa kehadiran siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran atau kd yang akan dicapai dalam pembelajaran lalu guru memotivasi siswa dengan memberi penjelasan tentang tujuan mempelajari jurnal umum melalui media *flip chart*.

Sebelum menyampaikan materi jurnal umum, terlebih dahulu guru menyampaikan tujuan pembelajaran ini diantaranya, siswa diharapkan

berperan aktif selama proses pembelajaran. Siswa diharapkan berkonsentrasi penuh terhadap materi yang diajarkan dan diharapkan siswa mampu memperoleh hasil belajar yang memuaskan pada siklus ini. Proses pembelajaran ini terdiri dari kegiatan mengamati Proses pembelajaran ini terdiri dari kegiatan eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi. Kegiatan yang pertama dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan eksplorasi

Pada kegiatan ini guru menjelaskan materi jurnal umum dengan menggunakan media pembelajaran *Flip Chart* yang berisi pengertian jurnal umum, fungsi jurnal umum, tujuan jurnal umum, bentuk-bentuk jurnal umum dan saldo normal jurnal umum. Siswa diminta untuk mengamati media *flip chart* yang berisi materi jurnal umum. Pada saat menjelaskan guru memberikan pertanyaan kepada siswa untuk membangun daya pikir mereka sehingga proses pembelajaran lebih mudah di pahami oleh siswa.

2. Kegiatan elaborasi

Pada tahap ini guru membagi kelompok dengan beranggotakan 5-6. kegiatan ini dilanjut siswa, dilanjutkan dengan menugaskan siswa untuk memerhatikan materi yang disajikan dengan menggunakan media *flip chart*, setelah itu siswa menganalisis tentang materi jurnal umum

C. pengamatan

Pada kegiatan ini siswa menganalisis informasi yang didapat dari buku pelajaran dan penjelasan dari guru dengan media *Flip Chart* dengan cara menyesuaikan dengan pertanyaan yang diberikan oleh guru dalam lembar

kerja siswa. Guru juga membimbing siswa dalam mencari sumber untuk menyelesaikan pertanyaan yang di telah dirumuskan. Kemudian guru memberikan post tes kepada siswa untuk melihat sejauh mana siswa memahami materi jurnal umum yang diajarkan oleh guru, siswa diminta oleh guru untuk mempersentasikan hasil kerja mereka di depan kelas dan siswa yang lain memperhatikan serta memberikan tanggapan kepada siswa yang mempersentasikan jawabannya. Guru menunjuk siswa untuk maju kedepan untuk mempersentasikan hasil kerjanya dan setelah itu diperiksa bersama-sama. Jika masih ada kesalahan maka guru akan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyempurnakan jawabannya.

Namun setelah dilakukan analisis terhadap jawaban keseluruhan siswa masih belum mencapai KKM yang berarti masih tergolong rendah

a. Lembar Observasi aktivitas siswa

Observasi dilakukan oleh peneliti dalam proses pembelajaran dengan menggunakan alat bantu lembar observasi untuk melihat aktivitas siswa.

Adapun hal-hal yang dilakukan peneliti pada observasi ini adalah Peneliti mengamati bagaimana keaktifan siswa selama proses pembelajaran lalu mencatat bagaimana keaktifan siswa dikelas sesuai dengan aspek-aspek yang ditentukan untuk mengukur keaktifan siswa selama proses pembelajaran.

1. Lembar Observasi Siswa

Hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus I dicatat dalam lembar observasi yang telah disiapkan. pengamatan dengan menggunakan model pembelajaran *think pair share* dengan menggunakan media *flip chart* sebagai berikut:

Tabel 4.2
Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I

No	Aspek Yang Dinilai	Skor			
		1	2	3	4
1	Siswa mampu memperhatikan penjelasan guru			✓	
2	Siswa mampu berkerja sama		✓		
3	Siswa mampu mencari informasi			✓	
4	Siswa mampu membagi informasi			✓	
5	Siswa mampu menyampaikan informasi			✓	
6	Siswa mampu menyampaikan hasil diskusi			✓	
7	Siswa mampu menyampaikan pendapat			✓	
8	Siswa memberi tanggapan			✓	
9	Siwa dapat merespon tanggapan			✓	
10	Siswa dapat mencatat hasil diskusi		✓		
Jumlah			4	24	
Jumlah Skor		28			
Skor Maksimal		40			

Kriteria penilaian skor:

Skor 1 berjumlah 25%

skor 3 berjumlah 51%-75%

Skor 2 berjumlah 26%-50%

skor 4 berjumlah 76%-100%

$31 \leq x \leq 40$ amat baik

$21 \leq x \leq 40$ baik

$11 \leq x \leq 40$ katagori kurang

$1 \leq x \leq 40$ amat kurang

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran dengan metode pembelajaran *think pair share* dengan menggunakan media *flip chart* sudah baik yaitu dengan skor 28, yaitu aktivitas siswa telah mencapai 70 %, hasil ini diperoleh dari $\frac{28}{40} \times 100$. Dari skor dan persentase tersebut dapat dikatakan bahwa aktivitas siswa selama proses pembelajaran dalam kategori baik dan sebagian besar dari perencanaan pembelajaran sudah dilakukan dengan baik. Namun, masih ada beberapa hal yang belum dicapai yaitu sebesar 30 %. Hal yang belum dicapai itu meliputi masih ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan penjelasan dari guru,

pada proses pembelajaran ada beberapa orang yang tiduran, berbicara dengan teman sebangkunya, melamun, dan mengerjakan tugas mata pelajaran lain. Selain itu, pada saat diskusi suasana kelas gaduh, seperti: tidak adanya kerjasama dalam suatu kelompok dan tidak saling membantu. Hal ini dikarenakan pengelompokan siswa didasarkan pada tempat duduk (teman depan belakang sehingga kurang efektif. Kelemahan-kelemahan tersebut akan diperbaiki pada pembelajaran siklus II.

D. Refleksi

Refleksi dalam pembelajaran adalah cara berpikir tentang apa yang baru dipelajarinya atau berpikir ke belakang tentang apa-apa yang sudah dilakukan atau dipelajarinya di masa lalu. Refleksi pembelajaran merupakan respons terhadap aktivitas atau pengetahuan dan keterampilan yang baru diterima dari proses pembelajaran. Suasana dalam siklus ini belum sesuai dengan skenario pembelajaran yang telah direncanakan.

Masih ada banyak siswa yang kurang fokus selama jalannya proses pembelajaran. Dibawah ini merupakan paparan kelebihan dan kekurangan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode *think Pair Share* dalam siklus I.

1. Kelemahan

- Banyak siswa yang belum fokus terhadap pembelajaran
- Siswa kurang kreatif dalam bertanya dan menyampaikan pendapatnya
- Masih banyak siswa yang masih bingung selama jalannya proses pembelajaran
- Masih terdapat anggota kelompok yang masih mengerjakan LDS secara individual, sehingga masih terdapat anggota kelompok yang belum memahami materi dalam proses pembelajaran tersebut.
- Kurangnya pengaturan waktu dikarenakan masih penyesuaian dengan metode baru yang digunakan

2. Kelebihan

- Siswa dapat mendengarkan dan mencatat materi secara langsung dalam diskusi
- Siswa dapat melaksanakan perintah/tugas yang diberikan oleh guru
- Guru dapat memberikan penguatan materi terhadap siswa atau kelompok yang kurang memahami materi
- Proses belajar dapat lebih hidup
- Siswa dapat lebih aktif dalam belajar
- Siswa dapat lebih aktif dalam belajar
- Guru memberikan dorongan kepada siswa agar dapat berinteraksi dengan teman dan sumber belajar/buku pelajaran

Berdasarkan hasil pembelajaran dengan menggunakan metode *Think Pair Share* dengan menggunakan media *flip chart* di ketahui hasil belajar pada siklus I dapat di ketahui hasil belajar sebagai berikut

Tabel 4.4 Daftar Nilai Siswa Kelas X AP Siklus 1

No	Nma Siswa	Nilai	Tuntas / Tidak Tuntas
1	Ade Putri Yulianingsih	76,6	Tuntas
2	Ade Silvia Santi	43,3	Tidak tuntas
3	Adinda Wilayana S	76,6	Tuntas
4	Afriani	43,3	Tidak tuntas
5	Alham Arrazzaq	80	Tuntas
6	Ayu Dwi Actavy	76,6	Tuntas
7	Ayu Warningsih	76,6	Tuntas
8	Cindi Azhari	80	Tuntas
9	Diah Ayuni	73,3	Tidak tuntas
10	Dila Wardani	76,6	Tuntas
11	Dini Vikardila	76,6	Tuntas
12	Erna Sari	80	Tuntas
13	Fadillah Putri	76,6	Tuntas
14	Izzatif fadillah NST	53,3	Tidak tuntas
15	Ismayani	43,3	Tidak tuntas
16	Nurmala Dewi	76,6	Tuntas
17	Nurzannah	53,3	Tidak tuntas
18	Nuraini	76,6	Tuntas
19	Nurizka Astari	80	Tuntas
20	Nurlisa Khairani	80	Tuntas
21	Nurmala Indika Kesuma	53,3	Tidak tuntas
22	Nuru Nasyita	80	Tuntas
23	Nurul Salsabila	76,6	Tuntas
24	Putri Pramudita	86,6	Tuntas
25	Rest Ramadani	86,6	Tuntas
26	Riska Fadilah	76,6	Tuntas

27	Sapitri	60	Tidak tuntas
28	Selvi ramadan	76,6	Tuntas
29	Siti Anisa	50	Tidak tuntas
30	Tasya	50	Tidak tuntas
31	Tantika Ramadani	83,3	Tuntas
32	Vinka Nur Fitri	76,6	Tuntas
33	Soecepto	80	Tuntas
34	Sarah Asyifa	76,6	Tuntas
35	Salea	80	Tuntas
Jumlah Siswa		35 siswa	
Siswa Yang Tuntas		27 siswa	
Siswa Tidak Tuntas		8 siswa	

Table 4.5 Data Hasil Belajar Siklus I

No	Jumlah Siswa	Keterangan	Persentase
1	27	Tuntas	77,1 %
2	8	Tidak Tuntas	22,9 %
Jumlah	35 Siswa		100 %

Berdasarkan hasil tes evaluasi pada siklus I kelas yang menggunakan metode *Think Pair Share* dan menggunakan media *Flip Chart* menunjukkan ketuntasan belajar sebesar 77,1 % , dimana jumlah yang mencapai ketuntasan 28 siswa sedangkan siswa yang tidak mencapai ketuntasan sebesar

22,9 % atau 8 orang siswa



Gambar 4.1

Diagram Hasil Belajar Siswa Siklus I

Dari hasil tes pada siklus I adanya peningkatan dari hasil belajar siswa, namun hasil ini belum dikatakan maksimal. Ini dikarenakan ada sebesar 22,9 % siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar.

- **Pelaksanaan Siklus II**

Dalam tindakan siklus II kegiatan yang dilakukan meliputi 4 tahap yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi serta refleksi dimana masing-masing kegiatan dijelaskan sebagai berikut :

- a. Perencanaan**

Sebelum melaksanakan siklus II terlebih dahulu dilakukan koordinasi dengan guru mata pelajaran ekonomi dan membuat perencanaan pelaksanaan siklus II. Perencanaan dalam siklus II didasarkan dari siklus I. Dengan kondisi siswa yang kurang fokus dalam proses pembelajaran, siswa kurang

aktif bertanya dan menyampaikan hasil diskusinya, beberapa hal tersebut akan diperbaiki dalam siklus II yang merupakan perbaikan siklus I. Perbaikan dilakukan dengan pemberian motivasi, perhatian bagi siswa yang kurang, pengelolaan kelas dan waktu secara optimal.

Pada tahap perencanaan, peneliti menyusun skenario pembelajaran dengan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dengan guru. Menyusun lembar aktivitas siswa dan aktivitas guru sesuai dengan metode yang akan digunakan. Guru membacakan kasus di depan kelas untuk dikerjakan oleh siswa pada saat pembelajaran di kelas. Peneliti dan guru mengelompokkan siswa sesuai dengan presensi. Guru menyiapkan materi pembelajaran yang akan disampaikan dalam proses pembelajaran.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan Siklus II dilakukan dengan melaksanakan pembelajaran dimana ada guru kelas dan saya sebagai observer. Pembelajaran yang dilaksanakan dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* dengan menggunakan media *Flip Chart*.

Pelaksanaan pembelajaran siklus II sebenarnya tidak jauh beda dengan pelaksanaan siklus I. pembelajaran dalam siklus II ini masih menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* dengan menggunakan media *Flip Chart* tetapi dalam siklus II tindakan pelaksanaan lebih dikembangkan dan disempurnakan untuk memperbaiki hasil dari siklus I. Sehingga pencapaian siklus II diharapkan lebih baik dan lebih meningkat dibandingkan siklus II.

Pada awal pertemuan siklus II, seperti biasa guru mengabsen siswa dan mengkondisikan siswa dengan menyuruh siswa mempersiapkan buku pelajaran. Dan seperti pada siklus I guru menjelaskan terlebih dahulu materi dengan metode menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* dengan menggunakan media *Flip Chart*. Dan guru memberikan motivasi yaitu siswa diminta menjelaskan jenis2 transaksi yang akan di posting ke jurnal umum

Dalam kegiatan inti, pada aspek eksplorasi, guru menggali pengetahuan siswa terkait materi jenis-jenis ekonomi dengan cara bertanya kepada siswa guru mulai menyampaikan tujuan pembelajaran dan menerangkan materi pelajaran dengan materi pokok yang sama yaitu jenis-jenis ekonomi dengan lebih menekankan materi-materi yang belum dipahami oleh siswa.

Pada aspek elaborasi guru menekankan bagaimana jalannya proses pembelajaran metode *Think Pair Share* dengan menggunakan media *Flip Chart*, bahwa yang terpenting adalah kerjasama dan kekompakan kelompok untuk mencapai hasil yang maksimal. Dengan penekanan ini diharapkan siswa dapat lebih serius dan fokus terhadap materi dan tugasnya dalam kelompok. Kelompok Selanjutnya guru membagikan tugas siklus II kepada masing-masing kelompok dan menginstruksikan kepada siswa untuk melaksanakan tugas kelompok dengan menggunakan metode *Think Pair Share* dengan menggunakan media *Flip Chart*. Dalam pelaksanaan pembelajaran siklus II ini terlihat proses pembelajaran lebih hidup dibandingkan dengan siklus I. Siswa dapat lebih aktif dan berpartisipasi dalam kelompoknya, meski terdapat beberapa siswa yang mengalami

kesulitan belajar. Menanggapi hal tersebut guru member bantuan kepada siswa yang membutuhkan bantuan dan menaruh perhatian lebih kepada kelompok atau siswa yang mengalami kendala selama proses diskusi berlangsung. Kinerja guru dalam siklus II ini dirasa lebih tenang dan santai, ini dikarenakan siswa sudah dapat menyesuaikan diri dengan metode baru dan dapat lebih berperan aktif dalam kelompoknya.

Setelah waktu berdiskusi dengan kelompok selesai, maka seperti siklus I masing-masing kelompok membagi kelompoknya menjadi dua yaitu anggota tetap dan anggota tamu. Tugas dari anggota tetap dan anggota masih sama seperti siklus sebelumnya. Anggota tetap bertujuan memaparkan hasil diskusinya dan menjawab pertanyaan anggota tamu dari kelompok lain, sedangkan anggota tamu bertugas menulis hasil pemaparan dan jawaban yang diberikan oleh anggota tetap kelompok lain. Setelah waktu yang telah ditentukan untuk bertamu dan menerangkan hasil diskusinya selesai, semua anggota kelompok tamu kembali kedalam kelompoknya masing-masing. Anggota tamu menerangkan hasil yang diperoleh dari kelompok lain, sehingga kelompoknya dapat berdiskusi kembali menyempurnakan hasil diskusi mereka.

Pada aspek konfirmasi, proses diskusi diakhiri dengan pemaparan hasil diskusi perwakilan oleh beberapa perwakilan kelompok, dan selama pemaparan tersebut ada proses tanya jawab oleh siswa. Siswa yang maju menjawab pertanyaan sesuai dengan kemampuannya dengan pertanyaan yang belum bisa dijawab akan dijawab oleh guru.

Setelah selesai pemaparan hasil diskusi, Kemudian, guru memberikan tanggapan secara singkat dan memberikan kesempatan kepada anggota kelompok lain untuk memberikan pendapat maupun tambahan

Pada sesi ini sebagian besar kelompok cukup antusias, masing-masing kelompok siswa dengan perwakilannya memberikan tanggapan, sanggahan maupun saran kepada kelompok siswa lain yang mempresentasikan hasil diskusi mereka di depan kelas. Setelah diskusi selesai guru meluruskan konsep yang masih keliru dan menguatkan materi-materi yang penting. Siswa mendengarkan dan mencatat informasi dari guru. Selanjutnya guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi yang telah diajarkan guru menerangkan jawaban dari hasil diskusi siswa yang telah dikerjakan oleh masing-masing kelompok belajar siswa. Guru mendampingi dan memandu siswa untuk dapat menarik kesimpulan secara bersama-sama. Dengan maksud siswa dapat lebih mengerti dan faham dengan materi yang baru dipelajari.

c. Pengamatan

1) Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus II dicatat dalam lembar observasi yang telah dipersiapkan. Pengamatan aktivitas siswa siklus II dengan perpaduan metode *Think Paire share* degan menggunakan media *Flip Chart*

Tabel 4.6 Hasil Pengamatan Siklus II

No	Aspek Yang Dinilai	Skor			
		1	2	3	4
1	Siswa mampu memperhatikan penjelasan guru			✓	
2	Siswa mampu berkerja sama			✓	
3	Siswa mampu mencari informasi			✓	
4	Siswa mampu membagi informasi				✓
5	Siswa mampu menyampaikan informasi				✓
6	Siswa mampu menyampaikan hasil diskusi				✓
7	Siswa mampu menyampaikan pendapat				✓
8	Siswa memberi tanggapan				✓
9	Siwa dapat merespon tanggapan			✓	
10	Siswa dapat mencatat hasil diskusi			✓	
Jumlah				15	20
Jumlah Skor				35	
Jumlah maksimal Skor				40	

Kriteria penilaian skor:

Skor 1 berjumlah 25%

skor 3 berjumlah 51%-75%

Skor 2 berjumlah 26%-50%

skor 4 berjumlah 76%-100%

$31 \leq x \leq 40$ amat baik

$21 \leq x \leq 40$ baik

$11 \leq x \leq 40$ katagori kurang

$1 \leq x \leq 40$ amat kurang

Banyak terjadi perunahan dalam siklus II dimana aktivitas siswa telah meningkat menjadi 87,5% dari sklus I, hal ini dikarenakan siswa sudah banyak yang mengerti tentang proses jalannya pembelajaran dengan metode pembelajaran *Think Pair Share* dengan menggunakan media *Flip Chart*. Tingkat pemahaman siswa terhadap materi pada saat pembelajaran sudah baik, terlihat keterampilan siswa dalam menjawab pertanyaan dan mengerjakan tugas dari guru megalami peningkatan.

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran dengan metode pembelajaran *Think Pair Share* dengan

menggunakan media *Flip Chart* sudah amat baik yaitu dengan skor 35, yaitu aktivitas siswa telah mencapai 87,5 %, hasil ini diperoleh $\frac{35}{40} \times 100$. Dari skor dan persentase tersebut dapat dikatakan bahwa dalam proses pembelajaran guru sudah menerapkan keterampilan dasar guru dengan amat baik. Namun, ada beberapa hal yang belum dicapai yaitu 12,5 %. Hal yang belum dicapai itu meliputi, pemberian kesempatan siswa untuk bertanya, pengorganisasian kelompok siswa dan penyimpulan materi.

3. Refleksi

Refleksi dalam pembelajaran adalah cara berpikir tentang apa yang baru dipelajarinya atau berpikir ke belakang tentang apa-apa yang di lakukan atau di pelajarinya di masa lalu. Refleksi pembelajaran merupakan respons terhadap aktivitas atau pengetahuan dan keterampilan yang baru di terima dari proses pembelajaran. Pada kelas dengan pembelajaran metode *Think Paire Share* dengan menggunakan media *Flip Chart* pada siklus II. Diperoleh analisis data yang nyata bahwa setelah metode TPS diterapkan maka akan terlihat secara jelas ada peningkatan hasil belajar yang di capai.

Berdasarkan pengamatan terhadap aktivitas belajar daan piskomotorik siswa maka daapat diterapkan bahwa siswa sampai siklus II ini sudah aktif dan tertib. Peningkatan tampak dengan adanya peruperubahan-perubahan terutama tingkah seperti yang tadinya siswa malu bertaya pada sisklus II siswa sudah aktif bertayanya dan memberikan

pendapat .Siswa juga semakin menghargai teman karena siswa mau di kelompokkan dengan teman yang bukan berdasarkan pilihanya.

Berdasarkan hasil pembelajaran *Think Pair Sahre* dengan menggunakan media *Flip Chart* pada siklus II dapat diketahui hasil belajar sebagai berikut

Table 4.7 Hasil Belajar Siklus II Kelas X AP

No	Nma Siswa	Nilai	Tuntas / Tidak Tuntas
1	Ade Putri Yulianingsih	80	Tuntas
2	Ade Silvia Santi	83,3	Tuntas
3	Adinda Wilayana S	76,6	Tuntas
4	Afriani	66	Tidak tuntas
5	Alham Arrazzaq	93,3	Tuntas
6	Ayu Dwi Actavy	76,6	Tuntas
7	Ayu Warningsih	76,6	Tuntas
8	Cindi Azhari	83,3	Tuntas
9	Diah Ayuni	83,3	Tuntas
10	Dila Wardani	76,6	Tuntas
11	Dini Vikardila	83,3	Tuntas
12	Erna Sari	80	Tuntas
13	Fadillah Putri	76,6	Tuntas
14	Izzatif fadillah NST	80	Tuntas
15	Ismayani	76,6	Tuntas
16	Nurmala Dewi	83,3	Tuntas
17	Nurzannah	93,3	Tuntas
18	Nuraini	76,6	Tuntas

19	Nurizka Astari	80	Tuntas
20	Nurlisa Khairani	80	Tuntas
21	Nurmala Indika Kesuma	76,6	Tuntas
22	Nuru Nasyita	80	Tuntas
23	Nurul Salsabila	76,6	Tuntas
24	Putri Pramudita	86,6	Tuntas
25	Rest Ramadani	86,6	Tuntas
26	Riska Fadilah	76,6	Tuntas
27	Sapitri	60	Tidak tuntas
28	Selvi ramadan	76,6	Tuntas
29	Siti Anisa	90	Tuntas
30	Tasya	87	Tuntas
31	Tantika Ramadani	83,3	Tuntas
32	Vinka Nur Fitri	76,6	Tuntas
33	Soeipto	80	Tuntas
34	Sarah Asyifa	76,6	tuntas
35	Salea	80	Tuntas
Jumlah Siswa		35 siswa	
Siswa Yang Tuntas		33 siswa	
Siswa Tidak Tuntas		2 siswa	
Rata-rata		80,6	

Table 4.8 Data Hasil Belajar Siklus II

No	Jumlah Siswa	Keterangan	Persentase
1	33 siswa	Tuntas	91,6 %
2	32 siswa	Tidak tuntas	8,4 %
jumlah	35 siswa		100 %

Berdasarkan hasil tes evaluasi pada siklus II, menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode *Think Pair Share* dan menggunakan media *Flip Chart* diperoleh persentase 91,6 % ketuntasan belajar dimana jumlah siswa sebanyak 33 siswa mencapai ketuntasan dan hanya 8,4 % atau 2 siswa yang tidak mencapai ketuntasan.

Dari table di atas dapat di gambarkan sebagai berikut :



Gambar 4.2 Diagram Hasil Belajar Siklus II

Berdasarkan data di atas kelas dengan metode pembelajaran TPS dan menggunakan media *Flip Chart* terlihat mengalami peningkatan cukup tinggi pada siklus II dan sudah mencapai indikator yang telah di tetapkan.

E. Pembahasan

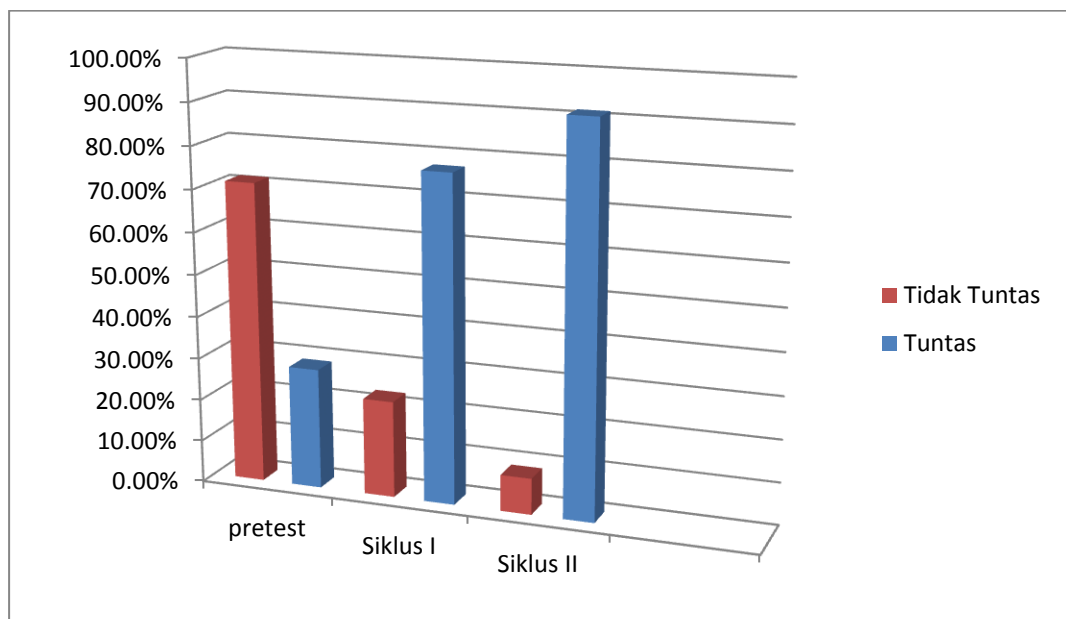
Berdasarkan hasil penelitian bahwa semua tahapan yang ada dalam pembelajaran dengan metode *Think Pair Share* dengan menggunakan media

Flip Chart sudah di lakukan secara baik dan benar mengalami peningkatan pada setiap siklusnya baik dari aktivitas siswa,guru dan hasil belajarnya

Table 4.9 Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II

No	Keterangan	pretest	Siklus I	Siklus II	Persentase		
					pretest	Siklus I	Siklus II
1	Tuntas	10	27	33	28,6%	77,1%	91,4%
2	Tidak tuntas	25	8	2	71,4%	22,9%	8,6%
	Jumlah siswa	35	35	35	100%	100%	100%

Dari table di atas untuk lebih jelasnya dapat menggunakan grafik sebagai berikut:



Gambar 4.3

Grafik Hasil Belajar Siswa Pada Saat Pretest, Siklus I dan Siklus II

Dari grafik di atas tingkat ketuntasan siswa pada pokok pembahasan jurnal umum dapat meningkat. Hal ini terlihat dari tingkat persentase ketuntasan belajar sebelum di berikan tindakan (pretest) persentase ketuntasan sebesar 28,65 dan persentase tidak tuntas 71,4%. pada siklus I persentase tingkat ketuntasan sebesar 77,1% dan persentase tidak tuntas yaitu 22,9%, selanjutnya pada siklus II persentase tingkat ketuntasan belajar meningkat menjadi 91,4% dan persentase tidak tuntas menurun menjadi 8,6%.

Hasil belajar siswa berupa nilai rata-rata dan persentase ketuntasan dengan menggunakan metode *Think Paire Share* dan menggunakan media *Flip Chart* mengalami peningkatan, hal ini dikarenakan proses pembelajaran yang terencana dengan baik. Peningkatan nilai rata-rata pada

setiap siklus ini karna siswa terlibat langsung secara aktif dalam proses pembelajaran hal ini sesuai dengan pendapat Linda Lundgen (Ibrahim dkk 2000;19) bahwa “pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif selama proses pembelajaran memiliki dampak yang amat positif untuk siswa, dalam peningkatan hasil pembelajaran “ memahami objek secara langsung atau nyata.

Berdasarkan hasil penelitian siklus I kegiatan yang dilakukan antara lain secara klasikal guru menyampaikan tentang cara kerja metode pembelajaran *Think paire share* dengan menggunakan media *Flip Chart* yang kan diiterapkan dalam proses pembelajaran kemudian di awali dengan apresiasi dengan mengingat kembali materi yang lalu yang masi ada kaitannya dengan

materi yang akan di sampaikan, akan tetapi situasi kelas belum dapat terkendali karna sebagian siswa ada yang memperhatikan dan ada juga yang tidak memperhatikan guru saat menyampaikan materi.guru berusaha untuk menegur siswa melanjutkan kembali proses pembelajaran.

Pembelajaran di lakukan dengan menerapkan metode TPS dan guru mulai membagi kelompok ,setiap kelompok terdiri dari 5 orang siswa, setiap kelompok berdiskusi, setelah perwakilan kelompok tersebut selesai berdiskusi perwakilan kelompok harus menyampaikan hasil diskusinya lalu kelompok lain memberikan pendapat atas materi yang disampaikan. Berdasarkan hasil pengamatan siklus I dari lembar observasi siswa diperoleh bahwa pada siklus I sebagai perhatian pada saat guru menjelaskan materi dan

Pemahaman terhadap pembelajaran metode *Think Paire Sahre* cukup baik walaupun masi ada siswa yang kurang mengerti dengan pembelajaran metode *Think Paire Share*, keterampilan berfikir siswa dalam membuat pertanyaan maupun dengan mengerjakan lembar tugas masih kurang. Dalam mengevaluasi soal-soal yang di berikan oleh guru juga terlibat kurang bisa memahami.

Kelancaran siswa dalam mengerjakan terlihat baik dengan cara berdiskusi dengan teman – temanya sehingga hubungan kerja sama dengan teman berjalan baik, ini terlihat dalam semangat dan kesungguhan siswa selama pembelajaran metode *Think Paire Share*.

Pelaksanaan siklus II pada metode TPS menunjukkan peningkatan. Pada lembar observasi siswa menunjukkan bahwa siswa sudah memahami dan dapat

menjalankan metode TPS dengan baik. Hasil pengamatan lembar observasi aktivitas guru pada siklus II menunjukkan bahwa guru mulai terampil dalam menerapkan model TPS dan siswa juga berperan aktif dalam pembelajaran, sehingga skenario pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Siswa mulai terbiasa berjalan sesuai dengan pola belajar bersama sehingga siswa benar – benar memiliki tanggung jawab dalam kelompoknya dan segala sesuatu yang ada dalam kelompoknya

merupakan tanggung jawab bersama siswa sudah merasa tidak malu dan tidak takut menyampaikan pendapat.

Semangat kerja sama dalam pembelajaran *Think Pair Share* dari siklus I sampai ke siklus II telah mengalami peningkatan. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan belajar siswa dalam setiap siklusnya, rata – rata hasil belajar dari siklus I ke siklus II meningkat persentasenya klasikal yaitu pada siklus I 71,1 dengan persentase ketuntasan 75% dan pada siklus II rata-rata nilai 80,6 dengan persentase ketuntasan klasikal sebesar 91,6%

Penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* dengan menggunakan media *Flip Chart* membuat siswa tidak hanya menghafal materi yang diberikan guru tetapi siswa dapat memahami secara langsung apa yang dipelajari lewat kegiatan belajar bersama teman sekelompoknya.

Dengan ini melihat hasil pengamatan dan hasil belajar siswa siklus II dengan menggunakan metode TPS mampu mencapai ketuntasan klasikal 91,6% dengan demikian indikator kerja telah tercapai dengan baik, sehingga tidak perlu diadakan siklus selanjutnya.

BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di uraikan dalam bab IV dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* dengan menggunakan media *Flip Chart* mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada materi jurnal umum siswa Kelas X AP SMK PAB 8 Sampali. Hal ini terlihat pada peningkatan nilai rata-rata evaluasi siswa dari 71,1 pada siklus I meningkat menjadi 80,2 pada siklus II
2. Hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa dalam proses pembelajaran mengalami peningkatan. Hal ini terlihat dari besar presentase pada lembar hasil pengamatan pembelajaran siswa dan guru yang menjadi lebih baik dari sebelumnya. Presentase aktivitas siswa siklus I dengan metode TPS sebesar 71,1 meningkat menjadi 87,5% dan pada siklus II meningkat menjadi 91,2%

B. Saran

Dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* dengan menggunakan media *Flip Chart* dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran akuntansi, maka peneliti memberi saran sebagai berikut:

1. Bagi guru, khususnya guru akuntansi diharapkan dapat menjadikan model pembelajaran *Think Pair Share* dengan menggunakan media *Flip Chart*

sebagai suatu model dalam mata pelajaran akuntansi khususnya pada materi jurnal umum untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran.

2. Bagi sekolah, diharapkan dapat mengupayakan berbagai jenis macam model pembelajaran dan dapat dijadikan sebagai acuan dalam membuat kebijakan tentang peningkatan hasil belajar di sekolah.
3. Bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian yang sejenis diharapkan dapat melakukan penelitian dengan materi dan lokasi yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Aunurrahman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Pontianak: Alfabeta
- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Aspia, Asrar, dkk. 2013. *Media Pembelajaran*. Medan: Perdana Publishing
- Dimiyati, dkk. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Istarani. 2014. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada
- Ngalimun. 2014. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo
- Riyanto. 2012. *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Rudianto. 2012. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Erlangga
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Sudjana, Nana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito
- Sudijono, Anas. 2011. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Susila, Rudi, dkk. 2009. *Media Pembelajaran*. Bandung: Wacana Prima
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar